



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERAN WANITA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR DANAU BINGKUANG
MENURUT TINJAUAN EKONOMI SYARIAH**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ELVINA FISKAYOLA

NIM. 11425200493

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1440 H/2019 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul: **PERAN WANITA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR DANAU BINGKUANG MENURUT TINJAUAN EKONOMI SYARIAH**, yang ditulis oleh:

Nama : **ELVINA FISKAYOLA**
 Nim : **11425200493**
 Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 29 Dzulhijjah 1440 H
 30 Agustus 2019 M

Pembimbing skripsi


JONNIUS, SE, MM

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **"PERAN WANITA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR DANAU BINGKUANG MENURUT TINJAUAN EKONOMI SYARIAH"** yang ditulis oleh:

Nama : ELVINA FISKAYOLA

NIM : 11425200493

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris

Dr. Jenita, SE, MM

Penguji I

Dra. Hj. Yusliati, MA

Penguji II

Dr. H. Johari, M. Ag

Mengetahui:

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum

Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag
NIP.19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak pernah ada kata terlambat karna takdir telah ditentukan namun hanya selalu berusaha dan berharap untuk menjadi seorang yang terbaik.

Hidup bagaikan sabuk petarung berangsur beranjak dari yang hitam ke merah jambu, beranjak lagi ke hijau, hingga putih akhirnya hidup penuh warna dan menjadi lebih tangguh. Semua itu adalah warna hidup yang harus dinikmati dan dimaknai. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, jika semuanya bisa disalui dengan ikhlas. "Berusaha

menbuat kegembiraan karna kegembiraan hati seseorang tercipta dengan memberikan kegembiraan pada orang lain walaupun hanya minum segelas kopi yang telah dihidangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*bukan bangga terhadap diri tapi lebih kuat karena Allah
yang maha segalanya.*

*Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup,
yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu
menolong ketika aku terjatuh selalu setia mendampingi,
saat kusemah tak berdaya (Ayah dan Ibu tercinta)
yang selalu memanjatkan doa untuk anak-anak tercinta
dalam setiap malam dan sujudnya. Terimakasih untuk
semuanya.*

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: **Peran Wanita Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Danau Bingkuang Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah..** Adapun masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran wanita pedagang kaki lima di pasar Danau Bingkuang dalam meningkatkan pendapatan keluarga, bagaimana tinjauan ekonomi syariah terhadap peran wanita pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Karena penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Reseach*) dan merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, maka metode pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, wawancara, menyebarkan angket dan melakukan dokumentasi sebagai data primer yang diperoleh dari wanita pedagang kaki lima . adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 408 pedagang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi, maka sampel berjumlah 41 pedagang dan metode dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling insidental* yaitu teknik penentuan sampel secara kebetulan atau siapa saja yang kebetulan (*insidental*) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok dengan karakteristik sampel yang ditentukan akan dijadikan sampel.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa peran wanita pedagang kaki lima di pasar Danau Bingkuang dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga adalah menambah dan meningkatkan kondisi perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih adapun bentuk meningkatkan pendapatan itu sendiri ialah dapat membantu suami, untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga, seperti kebutuhan, papan, pangan dan sandang serta pendidikan dan kesehatan dapat dipenuhi dengan wanita berdagang untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang tidak bertentangan dengan syari'at islam. Tinjauan ekonomi syariah terhadap peran wanita pedagang kaki lima di pasar Danau Bingkuang dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga secara umum sesuai dengan prinsip syariah yaitu dilakukan dengan usaha dan niat yang baik untuk membantu dan meningkatkan pendapatan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

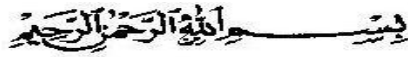
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Peran Wanita Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Pasar Danau Bingkuang Menurut Tinjauan Ekonomi Syari’ah.”**

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi yang telah membawa perubahan dari zaman kebodohan kezaman ilmu pengetahuan, dan telah berkorban harta dan jiwa demi kejayaan Islam sehingga dapat dirasakan seperti sekarang ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan hasil skripsi ini.

Di dalam penulis skripsi ini juga tidak luput dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

Ayahanda (Bakhtiar) dan ibunda (Nurida) tercinta yang telah membesarkan dengan penuh cinta dan kasih, do’a dan pengorbanan nya kepada penulis yang tidak mungkin sanggup penulis balas, dan tak henti-hentinya mendoakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dan memberikan penulis semangat sehingga penulis bisa sampai seperti ini.

Bapak Prof. Dr. Ahmad Mujahidin M.A selaku Rektor UIN Suska Riau dan seluruh civitas akademika UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada bapak

Bapak Prof. Dr Hajar, M. Ag Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum.

Bapak Dr. Heri Sunandar, M. Ci selaku wakil dekan II, dan

Bapak Dr. Magfirah, M. Ag selaku wakil dekan III

Bapak Bambang Hermanto, M. Ag selaku ketua jurusan ekonomi syariah dan Bapak Syamsurizal, SE,M.Sc.Ak, selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah, serta bapak/ibu dosen dan karyawan karyawan fakultas syariah dan hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan

8. Bapak Jonnius selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ibuk Mardiana selaku pembimbing Akademis penulis, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat dan motivasi kepada penulis

Kepada keluarga tercinta, kakanda Rinaldi, Alwaidi dan adikku Ahmad Ripa'i yang telah memberikan dukungan semangat dan doa selama ini kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Kepada kepala perpustakaan beserta pegawainya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada wanita pedagang kaki lima di pasar Danau Bingkuang yang telah memberikan peluang untuk penulis meneliti dan meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Kepada semua karib kerabat, handai taulan yang telah banyak memberikan inspirasi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
14. Dan kepada semua teman-teman Ei 6 dan sahabat-sahabatku, Dian Anggraini, Tuti dayanti Ritonga, Isna Lestari, Selvika olanda, Nurul Pratiwi, Fira Natasya, Aulia Izzati, Risna Novianti dan Neti Armita terimakasih atas do'a dan bantuannya.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan dari Allah SWT. Dan penulis mohon maaf yang pernah penulis lakukan baik yang sengaja maupun tidak sengaja.

Harapan peniulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya, dan dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pembangunan dunia pendidikan, terkhusus pada agama Islam.

Wassalam

Pekanbaru, 29 Agustus 2019

ELVINA FISKAYOLA
NIM.11425200493

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Pasar Danau Bingkuang	14
B. Karakteristik Pasar	15
C. Keadaan Geografis	15
D. Keadaan Demografis	17
E. Sistem Pengelolaan Pasar.....	21
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	24
B. Usaha Mikro dalam Pendapatan Keluarga	38
C. Peran Wanita dalam Tinjauan Ekonomi Syariah	47
D. Peran Wanita	50
E. Pengertian Pasar	53
F. Pengertian Pedagang	54
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Peran Wanita Pedagang Kaki Lima di Pasar Danau Bingkuang terhadap Pendapatan Keluarga	59
B. Tinjauan Ekonomi Islam terhadap Wanita Bekerja	69



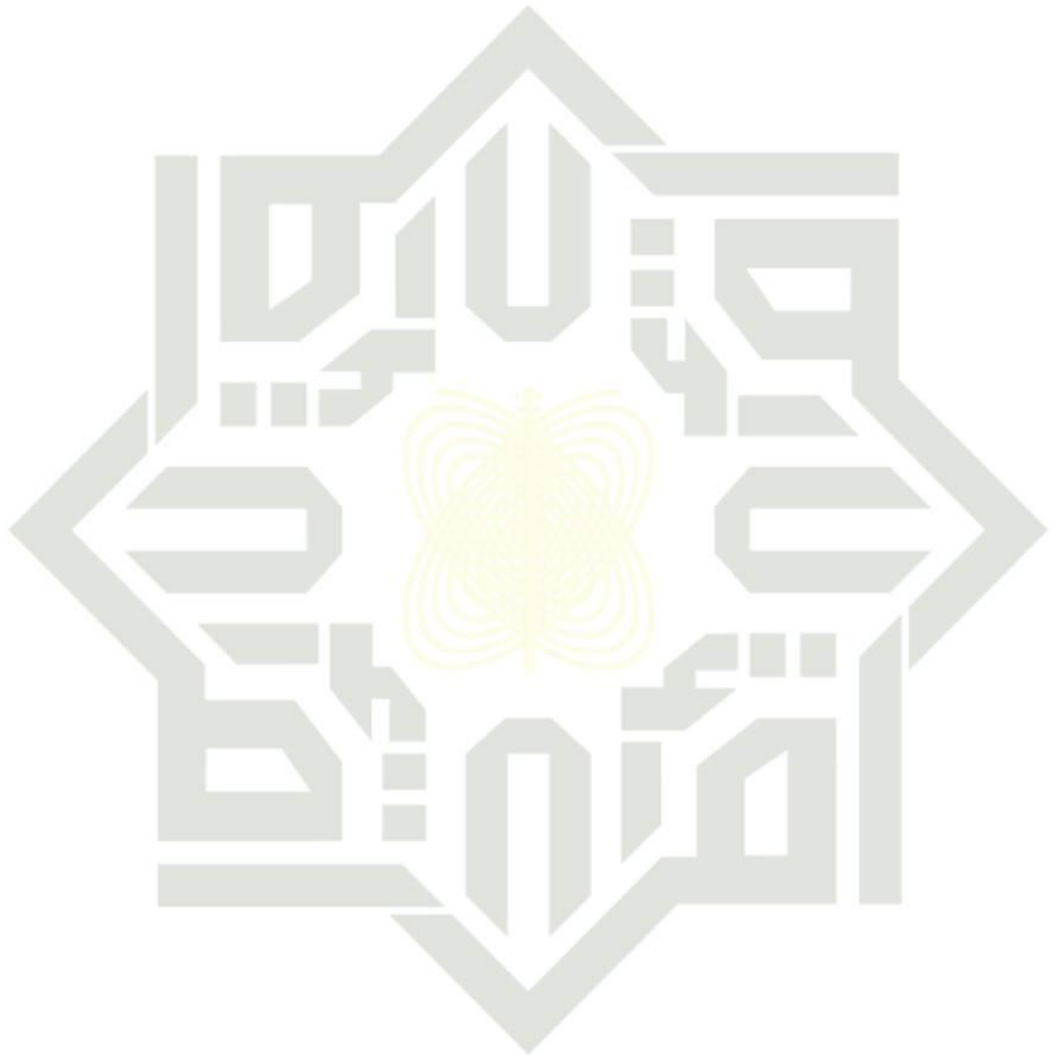
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPLAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

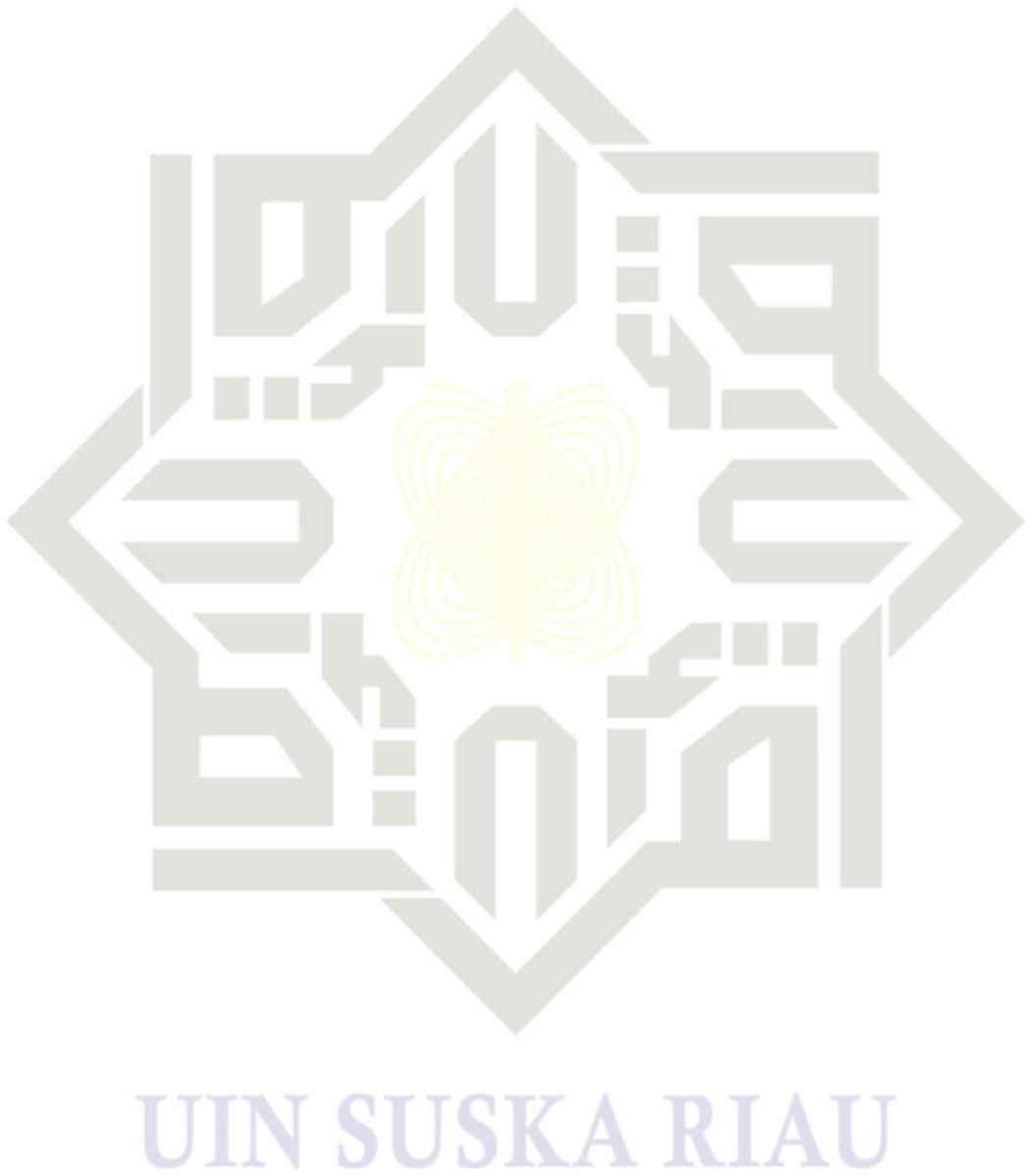
Tabel 1.1	Populasi dan sampel.....	10
Tabel II.1	Jumlah Penduduk Desa Tambang.....	17
Tabel II. 2	Keadaan Penduduk Desa Tambang Berdasarkan Pendidikan	18
Tabel II. 3	Klasifikasi Penduduk Desa Tambang Berdasarkan Agama...	19
Tabel II.4	Klasifikasi Pendidikan Pedagang di Pasar Danau Bingkuang Kabupaten Kampar	21
Tabel III.1	Aset dan Omzet.....	31
Tabel III.2	Jumlah Tenaga Kerja	31
Tabel III.3	Defenisi operasional Indikator.....	46
Tabel IV.1	Tanggapan Pedagang Kaki Lima Dapat Menambah Penghasilan Keluarga	59
Tabel IV.2	Tanggapan Pedagang Kaki Lima Dapat Menambah Selain Dari Kebutuhan Pokok Keluarga	60
Tabel IV.3	Selama Berdagang Dapat Memiliki Tabungan	61
Tabel IV.4	Tanggapan Responden Selama Bedagang Bisa Memperbaiki Rumah	63
Tabel IV.5	Tanggapan Responden Selama Bedagang Dapat Membeli Fasilitas Rumah.....	63
Tabel IV.6	Tanggapan Responden Semenjak Berdagang Dapat Menyekolahkan Anak	64
Tabel IV.7	Tanggapan Responden Semenjak Berdagang Dapat Menyekolahkan Anak ke Perguruan Tinggi	65
Tabel IV.8	Tanggapan Responden Selama Berdagang Dapat Memiliki Asuransi Jiwa.....	66
Tabel IV.9	Tanggapan Responden Selama Berdagang Dapat Memenuhi Kebutuhan Berobat	67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.10 Rekapitulasi Tentang Peran Wanita Pedagang Kaki Lima dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga



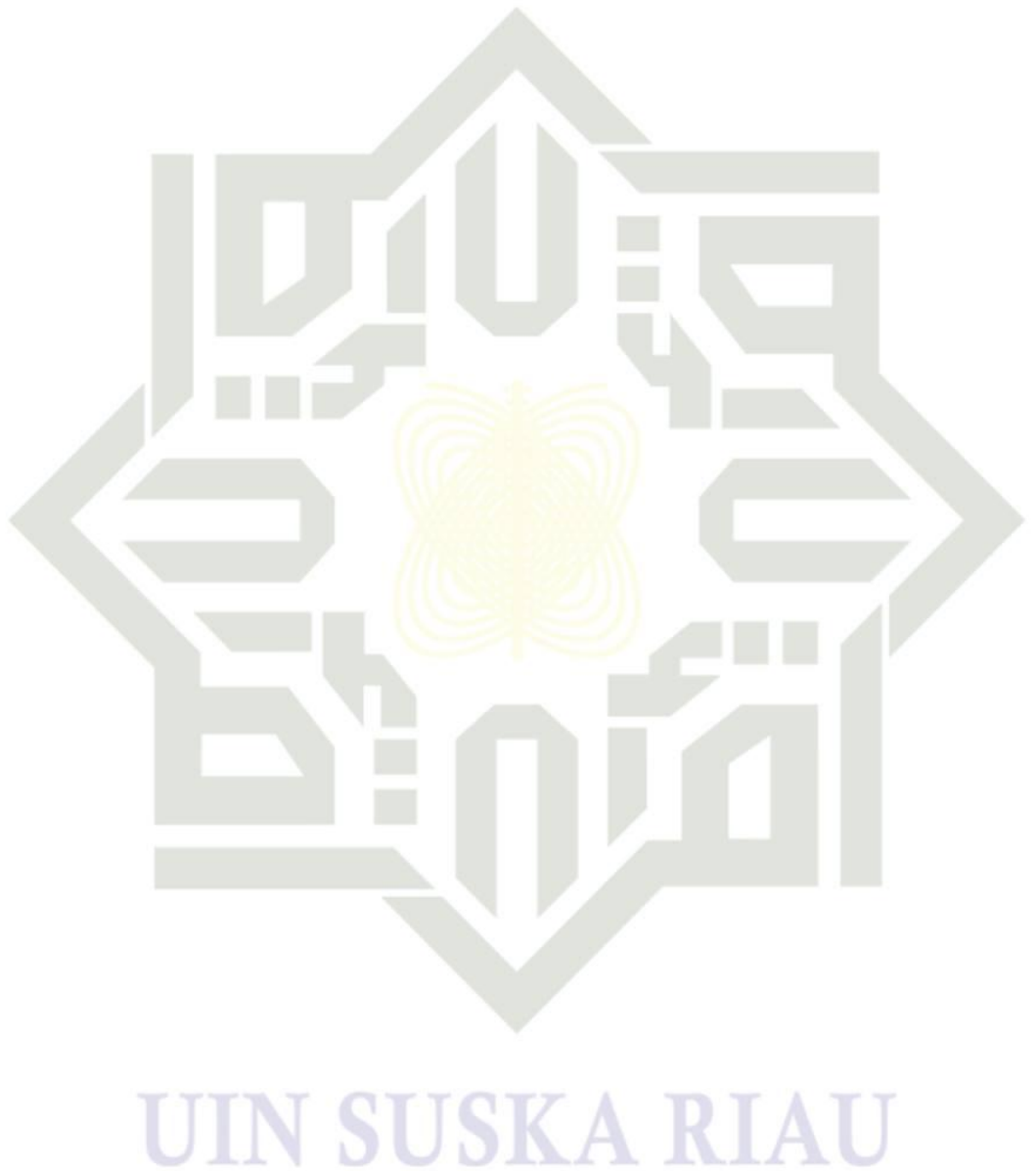


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan. II.1	Susunan Organisasi Unit Pelaksanaan Teknis Pasar Danau Bingkung	23
-------------	--	----






Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang rahmatan lil'alam, tidak pernah melarang perempuan untuk bekerja dan memiliki profesi disektor publik sepanjang itu tidak mengganggu sektor domestiknya (rumah tangga). Dalam konteks pekerja, perempuan diperbolehkan memilih bidang atau sektor yang disukai yang sesuai dengan kemampuan dan profesionalitas yang dimiliki, Allah SWT berfirman: QS. Al-Isra':84


 قُلْ كُلُّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya[867] masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*

Seiring dengan perkembangan zaman, populasi manusia mengalami pertumbuhan pesat sehingga kegiatan ekonomi juga mengalami perkembangan. Kegiatan ekonomi dapat dibagi menjadi 3 macam, yaitu produksi, distribusi, konsumsi. Selain itu kegiatan ekonomi bergantung pada tenaga kerja, sumber daya alam dan manajemen.¹

Salah satu ketentuan yang tidak terlepas dari hukum syariat itu adalah mengenai rezeki yang di anugerahkan Allah pada manusia dari berbagai jalan dan cara dalam memenuhi kebutuhan hidup, baik diperoleh melalui jeri

¹ Prof. Dr. H. Nizar Ali, M.Ag, *Ekonomi islam* (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

payah dan usaha sungguh-sungguh, atau dengan jalan yang tidak terduga dan disangka hal inilah yang dimaksud ekonomi dalam kehidupan manusia.

Islam telah mengajarkan bahwa motivasi dan alasan bekerja adalah dalam rangka mencari karunia Allah SWT. Tujuan bekerja adalah untuk mendapatkan harta agar seseorang dapat memenuhi kebutuhannya, menikmati kesejahteraan hidup dan perhiasan dunia. Pekerjaan yang dilakukan tersebut haruslah pekerjaan yang halal agar aktivitas bekerja ini dapat bernilai ibadah tentunya dalam pandangan islam agar harta yang didapatkan dari bekerja tersebut menjadi kepemilikan yang sah.

Bekerja bukan merupakan sebab mendapatkan harta melainkan perwujudan dari pelaksanaan perintah Syara'.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Maka bertebaranlah di muka bumi dan carilah anugrah dari Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*
(QS Al-Jumu'ah: 10)

Islam mewajibkan berusaha untuk mendapat rizki guna memenuhi kebutuhan hidup islam juga mengajarkan bahwa Allah maha pemurah dan rizki-Nya sangat luas bahkan, Allah memberi rizki pada siapa yang bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang ditentukannya. Ia bisa melakukan aktivitas produksi, seperti pertanian, perkebunan, pengelola makanan dan minuman, dan sebagainya. Ia juga dapat melakukan aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distribusi, seperti perdagangan atau dibidang jasa, seperti transportasi, kesehatan dan sebagainya.

Perubahan kehidupan akan terjadi karena usaha manusia yang bisa dicapai meskipun ada keterbatasan waktu, ruang dimensi, dan usaha. Dalam hal inilah yang bisa untuk membedakan wanita yang bekerja dengan wanita yang tidak bekerja.

Peran perempuan dalam konteks berbangsa dan bernegara tidak hanya terlihat pada masyarakat perkotaan, tetapi juga ada pada masyarakat pedesaan, dan bahkan “penduduk pedalaman notabene berlatar belakang pendidikan rendah, dan menganut budaya patriaki, “Namun demikian, kurang atau tidak tercukupinya kebutuhan ekonomi sangat memantik setiap perempuan untuk bersikap responsif, yakni berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan dasar. Di sisi lain sejak kecil para perempuan sudah terbiasa membantu tugas dan pekerjaan orang tua mereka. Dewasa ini, hal tersebut dikenal dengan sebutan wanita karir, istilah baru yang digunakan untuk menyebut perempuan yang bekerja diluar rumah mencari nafkah.²

Keluarga terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai anak yang diantaranya terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Dalam sebuah keluarga mempunyai peran sendiri-sendiri yaitu ayah sebagai tulang punggung keluarga yang berperan sangat inti didalam keluarga yaitu mencari nafkah, mengayomi keluarga, ibu sebagai ibu rumah tangga yang mengatur semua kebutuhan didalam rumah dan berperan ikut serta membantu perekonomian

² Patriarki adalah sebuah system sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok otoritas utama yang dsetral utama yang sentral dalam organisasi sosial.<http://id.wikipedia.org/wkipatriarki>. (3 oktober 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalam keluarga. Anak berperan untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya serta membantu pekerjaan ibu dan ayah serta taat kepada kedua orang tua. Berbicara tentang wanita tak lepas dari dinamika para perempuan Indonesia dalam mewarnai kehidupan berbangsa dan negara pada masa lampau perempuan cenderung terbatas untuk bekerja diluar rumah. Namun seiring perkembangan zaman wanita melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh kaum laki-laki.³

Dalam kehidupan berumah tangga yang wajib menanggung nafkah adalah seorang suami. Jika seorang istri hidup seumah dengan suami, maka suaminya wajib menanggung nafkahnya, yaitu mengurus segala kebutuhan seperti makan, minum, pakaian, tempat tinggal, dan sebagainya. Dalam hal ini istri tidak berhak meminta nafkah dalam jumlah tertentu, selama suami melaksanakan kewajiban tersebut. Andaikata suami bakhil (kikir) tanpa memberikan alasan yang dibenarkan secara syara, istri berhak menuntut jumlah nafkah yang harus diterima oleh istri, serta mengharuskan suami untuk membayarnya jika tuduhan jika tuduhan-tuduhan yang dilontarkan istri ternyata benar. Hal ini disandarkan oleh firman Allah swt.QS.Al-Baqarah : 233

﴿وَعَلَى الْوَلَدِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ﴾

Artinya: *dan kewajiban ayah adalah memberi makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma'ruf (baik)..(Q.S. Al-Baqoroh : 233).*

³ Melis, relevansi peran gender dan kontribusi Ekonomi perempuan untuk mencapai falah dalam rumah tangga (Palembang : jurnal kajian gender&anak vol.12,No.01,juni 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telah diuraikan sebelumnya bahwa kewajiban memberikan nafkah ditujukan bagi seorang suami kepada istri dan anak-anak yang tinggal dalam lingkup keluarganya. Dalam menetapkan hukum ini, syariat tentu memahami setiap lelaki mempunyai kemampuan yang lebih dibandingkan pada umumnya. Imam Nawawi mengatakan bahwa pada sifat seorang lelaki terdapat kekuatan (*quwwah*), kesempurnaan akal, serta mampu memikul beban-beban berat yang tidak dapat dipikul oleh wanita.⁴

Melihat kondisi ekonomi saat ini seperti menuntut setiap individu untuk bekerja keras demi memenuhi kebutuhan ekonomi, seperti halnya Desa Danau Bingkuang yang berpenduduk padat dan memiliki persaingan yang ketat sehingga yang kita lihat bukan hanya orang dewasa terutama laki-laki cari nafkah, tak jarang wanita pun ikut bekerja demi membantu ekonomi keluarga salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh wanita yang berada di Danau Bingkuang adalah sebagai pedagang.

Pasar Danau Bingkuang adalah pasar tradisional yang terletak di danau bingkuang kecamatan tambang dengan jumlah pedagangnya sebanyak 680 orang laki-laki dan wanita, namun mayoritas pedagang di pasar ini adalah kaum wanita dan para ibu rumah tangga. Pasar danau ini beroperasi setiap hari Rabu dari jam 6:00 sampai jam 18:00.

Masyarakat beranggapan bahwa pekerja wanita sangat perlu berperan aktif didalam keluarganya seandainya hanya mengandalkan laki-laki yang

⁴ Imam Muhyiddin An-Nawawi, *Al-Majmu' Syarh Al-Muhazzab*, (Libanon: Darul Kutub Al-Ilmiyyah, 2011) h. 152 jilid. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja tidak bisa mencukupi kebutuhan yang semakin banyak hal tersebut bisa terlihat pada keluarga-keluarga berikut ini:

1. Keluarga ibu Malia, ia adalah seorang pedagang sayur mayur. Faktor yang menyebabkan ia melakukan penjualan sayur mayur di Pasar Danau Bingkuang adalah karna penghasilan yang diperoleh suaminya tidak mencukupi kebutuhan ekonomi keluarganya. Maka itu ia membuat inisiatif untuk berjualan sayur mayur atas izin suaminya. Ia melakukan penjualan sayur-mayur di Pasar Danau Bingkuang sudah berlangsung selama 6 tahun.⁵
2. Keluarga ibu Imar, ia adalah seorang pedagang jeruk di Pasar Danau Bingkuang, faktor yang membuat ia berjualan jeruk karena ekonomi keluarganya kurang baik. Ibu Imar berjualan jeruk sudah berjalan selama empat tahun. Jualan ini dilakukannya atas izin dari suaminya. Sejak ibu Imar berjualan jeruk keadaan ekonomi keluarganya semakin membaik. Setiap hari Rabu ia berjualan dari pukul 06:00 sampai pukul 15:00. Dalam mengurus rumah tangga, ia selalu mengerjakan pekerjaan rumahnya setelah pulang dari pasar.⁶

Faktor yang mempengaruhi peran ibu mencari nafkah dalam keluarga antara lain yaitu tingkat pendidikan anak, jumlah tanggungan, dan meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.

Berdasarkan kondisi yang terjadi diatas, Penulis tertarik terhadap permasalahan yang terjadi dan penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi

⁵Malia (Pedagang Sayur-Mayur), Wawancara, Pasar Danau Bingkuang , Tnggal 10 Januari 2018

⁶ Imar (Pedagang ikan), Wawancara, Pasar Danau Bingkuang, Tanggal 10 Januari 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mengadakan penelitian secara ilmiah dengan judul **“Peran Wanita Pedagang Kaki Lima dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Danau Bingkuang menurut Tinjauan Ekonomi Syariah.**

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang di teliti serta terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia, maka dalam penulisan ini penulis membatasi masalah yang diteliti adalah peran wanita pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga, faktor yang menyebabkan wanita berprofesi sebagai wanita pedagang kaki lima danau bingkuang tepatnya pada hari rabu dan bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peran wanita pedagang kaki lima.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran wanita pedagang kaki lima di Pasar Danau Bingkuang dalam meningkatkan pendapatan keluarga?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap peranwanita pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pendapatan peran wanita pedagang kaki lima di Pasar Danau Bingkuang dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui menurut ekonomi Syariah terhadap kontribusi wanita pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sultan Syarief Kasim Riau Pekanbaru.
 - b. Untuk sebagai bahan kajian dan informasi penulis yang berkaitan dengan kontribusi wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
 - c. Untuk menambah wawasan penulis dalam kontribusi wanita pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Danau Bingkuang Kecamatan Tambang. Alasan penulis mengambil lokasi penelitian dikarenakan Pasar Danau Bingkuang banyak terdapat penjual untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, seperti sayur-sayuran dan sebagainya, yang mana mayoritas dari pedagang kaki lima tersebut wanita.

2. Subjek dan Objek

Subjek penelitian adalah wanita pedagang kaki lima sebagai penjual untuk kebutuhan sehari-hari di Pasar Danau. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah peran wanita pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dengan yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita pedagang kaki lima yang berdagang di Pasar Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Untuk data populasi dari jumlah wanita pedagang kaki lima ini karena tidak adanya data yang jelas di Pasar Danau Bingkuang, maka tidak ditemukan jumlah pastinya. Namun berdasarkan data dari dinas pasar jumlah keseluruhan pedagang di Pasar Danau Bingkuang adalah sebanyak 680 orang, dari seluruh jumlah pedagang di Pasar Danau Bingkuang jumlah pedagang wanita sebanyak 60% (408 orang).

b. Sampel

Sampel adalah bagian sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Oleh karena populasi ini cukup banyak dan tidak diketahui pasti jumlah wanita pedagang kaki lima di Pasar Danau Bingkuang, maka penulis mengambil sampel menggunakan teknik *sampling insidental*. *Insidental* merupakan teknik penentuan sampel secara kebetulan, atau siapa saja yang kebetulan (*insidental*) bertemu dengan peneliti yang dianggap cocok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan karakteristik sampel yang dilakukan akan dijadikan sampel.

Menurut Yount:⁷

Tabel 1.1
Populasi dan sampel

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0-100	100%
101-1000	10%
1.001-5000	5%
5.001-10.000	3%
>10.000	1%

Banyaknya populasi adalah sebanyak 408 orang, jadi, sampel yang dihasilkan menggunakan persentase di atas adalah sebanyak 41 orang.

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari pedagang wanita kaki lima di Pasar Danau Bingkuang Kecamatan tambang.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan melakukan studipustaka dan bahan-bahan bacaan yang berhubungan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, metode yang penulis gunakan adalah:

- a. Observasi

Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian terhadap objek dan subjek untuk melakukan pengamatan secara nyata.

⁷ [http:// google weblight.com/?lite_url=bhimashraf.blogspot.com/2010/12populasi-dan-sampel](http://google.weblight.com/?lite_url=bhimashraf.blogspot.com/2010/12populasi-dan-sampel). Diakses Tanggal 06 Maret 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab langsung dengan beberapa narasumber yaitu para wanita pedagang kaki lima di Pasar Danau Bingkuang Kecamatan Tambang.

c. Angket

Penulis membuat pertanyaan berupa angket yang diberikan kepada responden untuk dijawab yang sesuai dengan problematika yang diangkat.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data atau variable mengenai catatan transkrip, buku buku surat kabar majalah dan sebagainya.

Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data yang bersumber pada dokumenmtasi tertulis sesuai dengan keperluan penelitian. Sekaligus sebagai pelengkap untuk mencari data-data dan objektif dan konkrit dalam pemanfaatan dokumen sebagai data dalam penelitian ini tidak keseluruhan dokumen dimasukkan secara tertulis akan tetapi diambil pokok-pokok isinya yang dianggap perlusedangkan lainnya digunakan sebagai data pendukung analisi adapun dokumen tersebut berupa kegiatan, struktur desa, monografi desa serta data-data tertulis lainnya.

6. Teknik Analisa Data

Metode yang penulis pakai dalam menganalisa data adalah deskriptif kualitatif, yaitu analisa yang dilakukan setelah data-data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul lalu data-data tersebut diklasifikasikan didalam kategori-kategori atas dasar persamaan jenis dari data tersebut, kemudian data-data tersebut dihubungkan antara satu dengan yang lain sehingga akhirnya akan diperoleh gambaran yang diperoleh.

7. Metode Penulisan

Untuk mengelola dan menganalisa data yang telah terkumpul, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Induktif, yaitu dengan mengumpulkan data-data khusus yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, lalu data tersebut diambil kesimpulan secara umum.
- b. Deduktif, yaitu mengumpulkan data-data bersifat umum yang ada hubungan dengan masalah yang diteliti, lalu data tersebut diambil kesimpulan secara khusus.
- c. Deskriptif, yaitu pengumpulan fakta-fakta serta menyusun dan menjelaskankemudian menganalisa.

Sistematika Penulisan

Penulisan ini pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan.

Bab II : GAMBARAN UMUM PASAR DANAU BINGKUANG KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

A. Sejarah Pasar Danau Bingkuang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Karakteristik Pasar Danau Bingkuang

C. Keadaan Geografis

D. Keadaan Deografis

1. Jumlah Penduduk Tambang
2. Sosial Ekonomi
3. Pendidikan dan kehidupan beragama

E. Sistem Pengelolaan Pasar

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang konsep peran wanita dalam meningkatkan perekonomian keluarga dan tinjauan Islam mengenai peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga menurut Ekonomi Syari'ah terdiri dari: Bagaimana peran wanita pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga, Apa faktor penyebab wanita berprofesi sebagai pedagang kaki lima dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Pasar Danau Bingkuang

Pasar Danau Bingkuang adalah pasar induk dan tertua di Kecamatan Tambang, Pasar Danau Bingkuang ini disebut juga *Pasar Naghoi*, yang artinya pasar danau bingkuang adalah pasar yang tanahnya dimiliki oleh Ninik Mamak Kenegerian Tambang, pada tahun 1955 Pasar ini diserahkan oleh ninik mamak ke *Wali Naghoi* yang waktu itu adalah pemangku Kepala Desa. Pasar ini terletak strategis di pinggir sungai kampar dan Jalan Negara Riau-Sumbar tepatnya di dalam Raya Pekanbaru- Bangkinang km 34 Danau Bingkuang dengan batas sebelah utara Dusun Kampung Godang, sebelah Selatan Sungai Kampar, Timur Tempat pemakaman Umum dan Barat berbatasan dengan jalan Negara dengan luas ± 20.000 m. Pasar Danau Bingkuang asal mula bernama danau bingkuang karena disekitar pasar terdapat danau yang ditumbuhi tanaman yang bernama mangkuong. Dan seiring perkembangan zaman nama pasar danau bingkuang diubah menjadi danau bingkuang.

Pada tahun 2016 Pasar Danau Bingkuang ini diserahkan ke pemerintah Kabupaten Kampar untuk mendapatkan bantuan Revitalisasi Pasar Desa, pada akhir tahun 2017 perencanaan revitalisasi Pasar Danau Bingkuang ini di setujui oleh pemerintah kabupaten Kampar dan akan di bangun pada tahun 2018

Pada tahun 2018 tepatnya bulan januari pemerintah kabupaten kembali menyerahkan Pasar kepada Desa yang bersangkutan untuk mengelola seluruh aset dan seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan pasar desa tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik Pasar

Setiap Pasar memiliki karakteristik tersendiri, seperti Pasar Danau Bingkuaang, hari haribiasa tetap beraktivitas dan beroperasi dan yang pasar rayanya adalah pada hari Rabu saetiap minggunya dan setiap Selasa malam adanya pasar malam yang pengunjungnya sangat ramai. Untuk petugas pasar, sewa, sewa meja, dan petugas kebersihan dikelola oleh desa dan BUMDESA. Permasalahan yang dihadapi adalah pungutan liar dan premanisme dan masih banyak parkit tidak pada tempatnya.

Pasar Danau Bingkuang dikelola oleh desa bersama BUMDESA, BUMDESA telah membentuk unit untuk pemungutan sewa meja Pasar. Dan kedepan akan disusun ulang kepengurusan Pasar Desa ini sesuai dengan peraturan Pasar Desa yang telah dikeluarkan oleh pemerintah provinsi Riau dan Pemda Kampar.

Berdasarkan peraturan Daerah Povinsi Riau dan pemerintah Kabupaten Kampar tentang Pasar Desa dan Pembentukan Bumdesa, pemerintah desa tambang akan membuat kepengurusan baru Pasar Desa Danau Bingkuang Desa Tambang Pada pertengahan bulan Mei 2018 ini.

Keadaan Geografis

Pasar Danau Bingkuang merupakan salah satu pasar yang berada diKecamatan Tambang tepatnya di Desa Tambang Kabupaten Kampar.Dilihat dariletaknya posisi pasar Danau Bingkuang berada pada posisi yang strategis yaituberada ditepi jalan lintas Sumatera, sehingga setiap aktivitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan penduduk tidak mendapatkan hambatan, karena telah dilengkapi alat transportasi yang memadai.

Pasar Danau Bingkuang di dirikan di atas tanah milik pemerintah dengan luas tanah 15 ha. persegi. Pada saat sekarang Pasar Danau Bingkuang memiliki 570 kios, 235 los dan 75 pedagang kaki lima yang terdiri dari bermacam-macam pedagang seperti: pedagang barang harian, pakan, sepatu, makanan/minuman, ikan, sayuran, ayam potong dan semua jenis barang-barang yang umumnya ada dipasar tradisional.⁸

Pasar Danau Bingkuang merupakan salah satu pasar yang ada di kabupaten Kampar wilayah bangkinang, selain pasar Danau, wilayah bangkinang dan sekitarnya memiliki empat pasar besar dan berkembang sebagai pusat perbelanjaan masyarakat. Ke 4 pasar tersebut terletak terpisah dan tersebar di kecamatan-kecamatan yang berada di wilayah bangkinang dan sekitarnya.

Adapun pasar-pasar yang menjadi pusat perbelanjaan masyarakat dan berada di lingkup bangkinang dan sekitarnya adalah⁹:

1. Pasar Danau Bingkuang di Kecamatan tambang
2. Pasar Air Tiris di Kecamatan tambang
3. Pasar Rumbio di Kecamatan tambang
4. Pasar Kuok di Kecamatan tambang

Secara geografis, pasar Danau Bingkuang Terletak Di desa Tambang yang berbatasan dengan 4 perbatasan yaitu:

⁸ Drs. H. Basrun. M.Pd. Ketua UPTD Pasar Danau Bingkuang, *Wawancara*, (Tambang : Januari 2019)

⁹ Irma, Sub. Bag. Umum dan kepegawaian, wawancara, (bangkinang: 17 januari 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sungai Pinang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kampung Panjang
3. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Kuapan
4. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Aur Sati

Keadaan Demografis

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Olehkarena itu dalam proses pembangunan, penduduk merupakan modal dasar bagipembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangatpenting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Berdasarkan data statistik 2011 di Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar secara keseluruhan penduduk berjumlah 27.937 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlahpenduduk Desa Tambang, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Desa Tambang

No	Jumlah		Jumlah penduduk menurut jenis kelamin		Jumlah (Jiwa)
	RT	KK	Laki-laki	Permpuan	
1.	80	9.016	14.128	13.809	27.937

Sumber Data: Desa Tambang, 2019

1. Jumlah Penduduk Desa Tambang

Berdasarkan klasifikasi jumlah penduduk Desa Tambang KecamatanTambang Kabupaten Kampar, terdiri dari 80 RT, 9.016 KK, dan jumlahpenduduk laki-laki 14.128 jiwa, sedangkan perempuan 13.809

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jiwa. Jadi, jumlahkeseluruhan penduduk Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan RayaPekanbaru adalah 27.937 jiwa.

Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di DesaTambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar, dapat dilihat pada tabelberikut ini:

Tabel II. 2
Keadaan Penduduk Desa Tambang Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat pendidikan	Jumlah (Jiwa
1	Tidak/belum sekolah	2.370
2	Tidak/Tamat SD	3.130
3	Tamat SD sederajat	5.901
4	SLTP/Sederajat	5.220
5	SLTA/Sederajat	8.970
6	Diploma I/II	692
7	Akademi/Strata I	1.636
8	Srta II	18
	Jumlah	27.937

Sumber Data: Desa Tambang, 2019

Dari tabel diatas dapat diketahui penduduk yang terbanyak adalahpenduduk yang pernah duduk di SLTA/Sederajat sebanyak 8.970 orang, sedangkan penduduknya yang tingkat pendidikan paling tinggi adalah Strata IIsebanyak 18 orang. Ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di DesaTambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar masih didominasi padapendidikan tingkat SLTA/Sederajat.

Masyarakat Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kamparmayoritas memeluk agama Islam dan disamping itu ada agama lain seperti Kristen Protestan, Katolik, dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabelberikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II. 3
Klasifikasi Penduduk Desa Tambang Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah Jiwa
1	Islam	27.760
2	Kristen Protestan	90
3	Kristen Katolik	70
4	Budha	7
5	Konghocu	10
	Jumlah	27.937

Sumber Datas: Desa Tambang, 2019

Berdasarkan klasifikasi penduduk Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar berdasarkan Agama penduduknya yang menganut Agama Islam sebanyak 27.760 jiwa, Kristen Protestan 90 jiwa, Kristen Katolik 70 jiwa, Budha 7 jiwa dan Konghochu 10 jiwa. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Desa Tambang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah umat muslim.

2. Sosial Ekonomi

Pasar merupakan salah satu tempat bertemunya antara pedagang dan pembeli. Sebagai tempat yang mempertemukan penjual dan pembeli tentunya pasar menjadi tempat berkumpulnya orang-orang yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa. Sebagaimana yang terdapat di pasar Danau Binkuang Kecamatan Tambang. Keadaan masyarakatnya sangat majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa yaitu melayu, minang, batak, jawa dan lain sebagainya. Sehingga pertumbuhan penduduk di tahun 2011 mencapai ± 9.016 KK, dengan beragamnya penduduk yang datang dari berbagai daerah tersebut, tentu mempunyai bahasa, suku, dan adat yang berbeda. Seperti pitopang melayu, pinang, bendag, domo dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain suku bangsa yang beragam, tingkat usaha yang dilakukan oleh parapedagang di pasar Danau Bingkuang juga berbeda antara pedagang yang satudengan yang lainnya.Itu semua dikarenakan adanya perbedaan modal, tingkatpendidikan, hobi dan kreativitas serta pengalaman kerja masing-masingpedagang.Sebagian besar dari mereka adalah pedagang tetap yang menempati kiosdan los yang ada di pasar Danau Bingkuang. Namun tidak sedikit dari merekayang merupakan pedagang tidak tetap yang biasa disebut pedagang kaki lima,yaitu mereka yang berdagang berpindah-pindah dengan menempati lorong kios,pinggir jalan, dan tempat-tempat parker. Kebanyakan dari mereka adalahpedagang yang hanya memiliki modal pas-pasan.¹⁰

3. Pendidikan dan Kehidupan Beragama

Pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang sangat menentukan terhadapkualitas/sumber daya manusia. Semakin bagus dan tinggi pendidikan yang pernahdiikuti seseorang maka semakin bagus pula kualitas/sumber daya orang tersebut.Pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal akan menjadi dasar bagiusaha yang dilakukan seseorang.Berdasarkan wawancara penulis dengan Ketua UPTD Pasar DanauBingkuang berkembang dengan pesat ditandai dengan semakin banyaknya kioskiospedagang, selain itu di rata-rata pedagang di pasar Danau Bingkuangmempunyai pendidikan SMA/ sederajat, hal ini dapat dilihat dalam tabel dibawahini:

¹⁰ Pardi,Pedagang kaki lima,Wawancara. (Tanggal: 25 November 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.4
Klasifikasi Pendidikan Pedagang di Pasar Danau Bingkuang
Kabupaten Kampar

NO	Alternatif Jawaban	Frekuensi
1	Akademi/Perguruan tinggi	10
2	SLTA/Sederajat	20
3	SLTP/Sederajat	15
5	Tidak Sekolah	0
	Jumlah	45

Sumber Data: Desa Tambang, 2019

Berpendidikan Akademi/Perguruan Tinggi sebanyak 10 responden, pedagangberpendidikan SLTA/Sederajat sebanyak 20 responden, pedagang berpendidikanSLTP/Sederajat sebanyak 15 responden, pedagang yang berpendidikanSD/Sederajat sebanyak 5 responden dan tidak ada pedagang yang tidak bersekolah.

E. Sistem Pengelolaan Pasar

Sistem Pengelolaan pasar yang ada di Kota Bangkinang pada umumnya dikelola langsung oleh dinas pasar, yaitu sejak adanya dinas pasar Tingkat IIKampar berdasarkan surat keputusan bupati Kampar No.SK.130.30/Hot-35/1982tanggal 13 september 1982 serta tentang susunan organisasi dan tata kerja dinasdaerah dan tata kerja dinas daerah tingkat II Kabupaten Kampar No-SK-06.2/Hot-36/1982, dikukuhkan pula dengan peraturan daerah (Perda) no.15 tahun83, maka terhitung sejak adanya peraturan daerah tersebut, pasar danau bingkuangdikelola langsungoleh dinas pasar.¹¹

¹¹ Irma, Sub Bag, Umum dan Kepegawaian, *Wawancara* Bangkinang: 18 Januari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari sistem pengelolaannya pasar danau bingkuang pada saat sekarang ini mengacu kepada peraturan baru yang dikeluarkan oleh pemerintahan tingkat II Kabupaten Kampar, selain peraturan daerah tersebut yang dikeluarkan oleh bupati Kampar, adapun peraturan daerah daerah lainnya ialah:

1. Peraturan Daerah (Perda) No.04 Tahun 2000 Tentang Retrebusi Kebersihan
2. Peraturan Daerah (Perda) No.06 tahun 2000 Tentang Retrebusi Pasar
3. Peraturan Daerah (Perda) No.05 tahun 2001 Tentang Retrebusi Ketertiban Pasar
4. Peraturan Daerah (Perda) No.11 tahun 2001 Tentang Retrebusi K-5

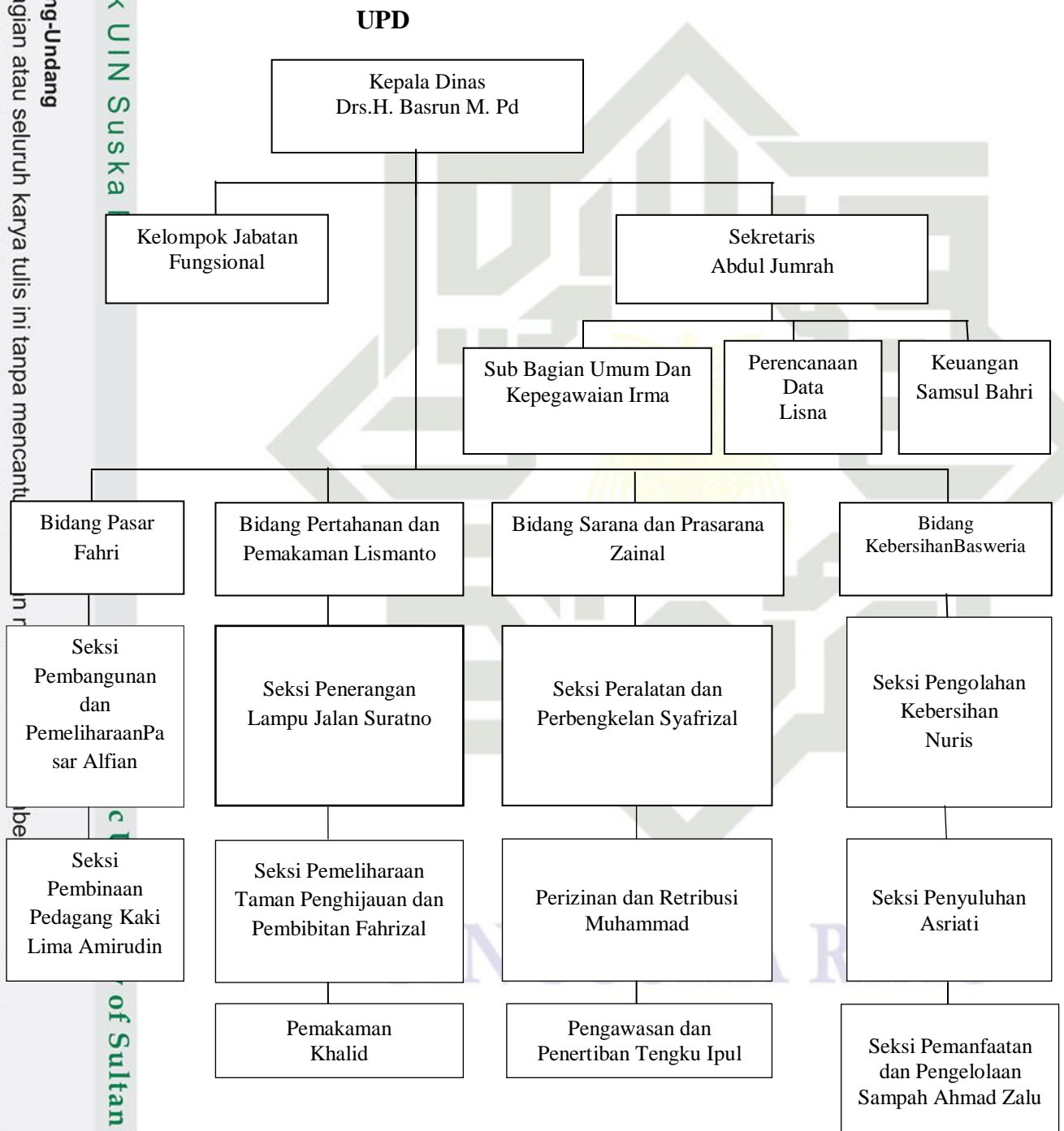
Mengenai kepemilikan tempat berdagang baik kios/los yang ditempati oleh pedagang yang ada dipasar Danau Bingkuang, sistem pengelolaannya sebagai berikut:

1. Kios/Los dibebankan oleh pedagang dengan dana swadaya setelah mendapat persetujuan dari daerah tingkat II Kabupaten Kampar
2. Membangun kios/Los dikordinir oleh developer dengan pertimbangan
 - a. Agar tercipta keseragaman bentuk bangunan
 - b. Mempermudah bagi pedagang yang kurang mampu yaitu membayar
 - c. dengan mencicil
 - d. Mempermudah pengurusan administrasi
3. Sebagai kompensasi kepada pedagang diberikan hak prioritas pengelola selama 5 (lima) tahun.
4. Setelah batas waktu habis kios/los dikembalikan ke perintah daerah dan status pedagang sebagai penyewa.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwasanya pengelolaan pasar yang ada di kabupaten Kampar dikelola langsung oleh Dinas Pasar

Pemerintah kabupaten Kampar. Secara structural Dinas Pasar kabupaten Kampar adalah sebagai berikut:

Bagan. II.1
Susunan Organisasi Unit Pelaksanaan Teknis Pasar Danau Bingkuang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

1. Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran yang sangat penting terutama dalam hal penciptaan kesempatan kerja. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa jumlah angkatan kerja di Indonesia sangat melimpah mengikuti jumlah penduduk yang besar sehingga Usaha Besar (UB) tidak sanggup menyerap semua pencari kerja dan ketidak sanggupannya usaha besar dalam menciptakan kesempatan kerja yang besar disebabkan karena memang pada umumnya kelompok usaha tersebut relatif pada modal, sedangkan UMKM relatif padat karya. Selain itu, pada umumnya usaha besar membutuhkan pekerja dengan pendidikan formal yang tinggi dan pengalaman kerja yang cukup, sedangkan UMKM khususnya usaha kecil, sebagian pekerjanya berpendidikan rendah.¹²

Di Indonesia UMKM diatur dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang UMKM.¹³ Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut.¹⁴ Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha

¹² Tulus T.H Tambunan, *UMKM di Indonesia* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2009), h.1

¹³ *Ibid*, h. 16

¹⁴ *Ibid*, h 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.¹⁵ Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.¹⁶

Berdasarkan literatur yang ada hingga kini terdapat beberapa pengertian yang didasarkan pada besar modal dan usaha serta jumlah tenaga kerja yang digunakan. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 tentang UMKM. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

a. Usaha mikro

Menurut undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik dan/ atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah bangunan) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) paling banyak Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah).

¹⁵*Ibid*, h. 18

¹⁶*Ibid*, hl. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Usaha kecil

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.

Kriteria dari usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 50.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,- lebih dari Rp 300.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

c. Usaha Menengah

Menurut undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria dari usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 500.000.000,- sampai dengan paling banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rp 10.000.000.000,- dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) lebih dari Rp 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,-.

2. Peran Usaha Mikro Kecil Menengah

Usaha mikro kecil menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.¹⁷ Dapat dikatakan UMKM memiliki peran dalam pembangunan perekonomian nasional melalui kontribusi terhadap PDB, menciptakan lapangan pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja.

Kemampuan UMKM dalam menghadapi kritis dan pembangunan perekonomian nasional disebabkan oleh.

- a. Sektor mikro dapat dikembangkan hampir disemua sektor usaha dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia.
- b. karna sifat penyebaran yang sangat luas (baik sektor usaha dan wilayahnya) sektor mikro sangat berperan dalam pemerataan kesempatan kerja
- c. UMKM termasuk usaha-usaha anggota koperasi yang pada umumnya fleksibel. UMKM dengan skala usaha yang tidak besar, kesederhanaan spesifikasi dan teknologi yang digunakan dapat lebih mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.

¹⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. UMKM merupakan industri pada modal. Dalam struktur biaya produksinya, komponen tersebar adalah biaya variabel yang mudah menyesuaikan dengan perubahan atau perkembangan yang terjadi.
- e. Produk-produk yang dihasilkan sebagian besar merupakan produk yang berkaitan dengan kebutuhan primer masyarakat.
- f. UMKM lebih sesuai dan dekat dengan kehidupan pada tingkat bawah (*grassroot*) sehingga upaya mengentaskan masyarakat dari keterbelakangan akan lebih efektif. Secara umum dalam perekonomian nasional UMKM, memiliki peran yaitu:
 - 1) Sebagai peran utama dalam kegiatan ekonomi.
 - 2) Menyediakan lapangan kerja terbesar
 - 3) Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat.
 - 4) Pencipta baru dan sumber inovasi.
 - 5) Kontribusinya terhadap neraca pembayaran

Oleh karena itu pemberdayaan harus dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan, dengan arah peningkatan produktivitas dan daya asing, serta menumbuhkan wirausahawan baru yang tangguh.

3. Permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari berbagai masalah. Beberapa masalah umum yang dihadapi UMKM yaitu keterbatasan modal, kesulitan bahan baku dengan harga terjangkau dan kualitas yang baik, keterbatasan teknologi, sumber daya manusia yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kualitas baik, informasi pasar dan kesulitan pemasaran. Tingkat intensitas dan sifat dari masalah-masalah tersebut bisa berbeda tidak hanya menurut jenis produk, atau pasar yang dilayani, tetapi juga berbeda antar lokasi atau wilayah, sektor atau antar subsector, antar jenis kegiatan dan antar unit usaha dalam kegiatan yang sama.¹⁸

Permasalahan umum yang biasanya terjadi pada UMKM yaitu:¹⁹

a. Kesulitan pemasaran

Pemasaran sering dianggap sebagai salah satu kendala yang kritis bagi perkembangan UMKM. UMKM tidak dilakukan perbaikan yang cukup di semua aspek yang terkait pemasaran seperti peningkatan kualitas produk dan kegiatan promosi, cukup sulit bagi UMKM dapat turut berpartisipasi dalam era perdagangan bebas.

b. Keterbatasan Finansial

Pada umumnya modal awal bersumber dari modal (tabungan) sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak memadai dalam bentuk kegiatan produksi maupun investasi. Walaupun begitu banyak skim-skim kredit maupun pembiayaan dari perbankan atau lembaga keuangan lainnya, sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan dalam pembiayaan kegiatan UMKM.

¹⁸ Tulus T.H Tambunan, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*, (Jakarta: Salemba Empat: 2002), h, 73

¹⁹ Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h, 4-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM)

Salah satu kendala serius bagi banyak UMKM di Indonesia adalah keterbatasan SDM dalam aspek manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, organisasi bisnis, akuntansi data, teknik pemasaran dan lain sebagainya. Semua keahlian sangat dibutuhkan untuk mempertahankan atau memperbaiki kualitas produk, memperluas pangsa pasar dan menembus pasar barang.

d. Keterbatasan bahan baku

Hal ini dapat menyebabkan harga yang relatif mahal. Banyak pengusaha yang terpaksa berhenti dari usaha dan berpindah profesi ke kegiatan ekonomi lainnya akibat masalah keterbatasan bahan baku.

e. Keterbatasan Teknologi

Hal ini membuat produksi menjadi rendah, efisiensi menjadi kurang maksimal, dan kualitas produk relative rendah.

f. Kemampuan manajemen

Keterbatasan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap pengembangan usahanya, membuat pengelolaan usaha menjadi terbatas.

g. Kemitraan

Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antara pengusaha dengan tingkatan yang berbeda yaitu antara pengusaha kecil dan pengusaha besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Kriteria UMKM dapat dikelompokkan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki masing-masing badan usaha sebagaimana rumusan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, sedangkan pengelompokan berdasarkan jumlah karyawan yang terlibat dalam sebuah usaha tidak dirumuskan dalam undang-undang tersebut. Kriteria UMKM yang ditentukan berdasarkan aset dan omzet yang dimiliki dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel III.1
Aset dan Omzet

No	URAIAN	ASET	OMZET
1	Usaha Mikro	Maksimum Rp50 juta	Maksimum Rp300 juta
2	Usaha Kecil	> Rp50 juta – 500 juta	> Rp300 juta-2,5 milyar
3	Usaha Menengah	> Rp500jt-< 1 milyar	> Rp2,5 milyar – 50 milyar

Sementara itu, BPS merumuskan kriteria UMKM berdasarkan jumlah tenaga kerja seperti berikut:

Tabel III.2
Jumlah Tenaga Kerja

No	Kelompok UMKM	Jumlah Tenaga Kerja
1	Usaha Mikro	Kurang dari 4 orang
2	Usaha Kecil	5 sampai dengan 19 orang
3	Usaha Menengah	20 sampai dengan 99 orang

Dalam dimensi lain, Musa Hubeis (2009) mengelompokkan dua pemahaman mengenai UMKM yang dijelaskannya sebagai berikut:

- a. Ukuran dari usaha atau jenis kewirausahaan/tahap pengembangan usaha.

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, tahap perkembangan usaha UMKM dapat dilihat dari aspek pertumbuhan menurut pendekatan efisiensi dan produktivitas, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tingkat *survival* menurut ukurannya (*self employment* perorangan hingga industri rumah tangga)
 - 2) Tingkat konsolidasi menurut penggunaan teknologi tradisional yang diikuti dengan kemampuan mengadopsi teknologi modern
 - 3) Tingkat akumulasi menurut penggunaan teknologi modern yang diikuti dengan struktur ekonomi maupun industri.²⁰
- b. Tingkat penggunaan teknologi.

Dalam hal ini, UMKM terdiri atas yang menggunakan teknologi tradisional (yang nantinya akan meningkat menjadi teknologi modern) dan usaha UMKM yang menggunakan teknologi modern dengan kecenderungan semakin menguatnya keterkaitan dengan struktur ekonomi, secara umum, dan struktur industri, secara khusus.²¹

World Bank membagi UMKM kedalam 3 kelompok dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) *Medium Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan maksimal 300 orang pendapatan pertahun mencapai US\$ 15 juta, dan jumlah aset mencapai US\$ 15 juta.
- 2) *Small Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan kurang dari 30 orang, pendapatan pertahun tidak melebihi US\$3 juta, dan jumlah aset tidak melebihi US\$ 3 juta.

²⁰ M. Azrul Tnjung, *Koperasi UMKM*, (Jakarta: Peberbit Erlangga, 2017). H.91

²¹ *Ibid*, h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) *Micro Enterprise* dengan kriteria jumlah karyawan kurang dari 10 orang, pendapatan pertahun tidak melebihi US\$ 100 ribu, dan jumlah aset mencapai US\$ 100 ribu.

singapura mendefinisikan UMKM sebagai usaha yang memiliki minimal 30% pemegang saham lokal serta *fixed productive asset* (aset produktif tetap) di bawah SG\$ 15 juta.

Malaysia menetapkan definisi UMKM sebagai usaha yang memiliki jumlah karyawan tetap (*full-time worker*) kurang dari 75 orang atau usaha yang modal pemegang sahamnya kurang dari RM 2,5 juta. Jepang membagi UMKM dalam beberapa kelompok

5. Klasifikasi dan Ciri-Ciri Usaha Mikro

Dalam perkembangannya, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok usaha mikro kecil dan menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi usaha mikro kecil menengah (UMKM) :

- a. *Livelihood activities*, merupakan usaha mikro kecil menengah yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- b. *Micro Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil menengah yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- d. *Fast Moving Enterprise*, merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi besar (UB).²²

Ciri-Ciri Usaha Kecil Menengah

- a. Bahan baku mudah diperoleh.
- b. Menggunakan teknologi sederhana sehingga mudah dilakukan alih teknologi.
- c. Keterampilan dasar umumnya sudah dimiliki secara turun temurun.
- d. Bersifat padat karya atau menyerap tenaga kerja yang cukup banyak.
- e. Peluang pasar cukup luas, sebagian besar produknya terserap di pasar local/ domestic dan tidak tertutup sebagian lainnya berpotensi untuk diekspor.
- f. Melibatkan masyarakat ekonomi lemah setempat, secara ekonomis menguntungkan.²³

6. Karakteristik Usaha Mikro

Usaha kecil di Indonesia mempunyai potensi yang besar untuk dikembangkan karena pasar yang luas, bahan baku yang mudah didapat

²² Ade Resalwati, "Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UMK Indonesia". (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011), h. 31

²³ Arief Rahnan, *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI), ISSN: 1907-5022, Yogyakarta, 2009, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta sumber daya manusia yang besar merupakan variabel pendukung perkembangan dari usaha kecil tersebut akan tetapi perlu dicermati beberapa hal seiring perkembangan usaha kecil rumahan seperti: perkembangan usaha harus diikuti dengan pengelolaan manajemen yang baik, perencanaan yang baik akan meminimalkan kegagalan, penguasaan ilmu pengetahuan akan menunjang keberlanjutan usaha tersebut, mengelola sisten produksi yang efisien dan efektif, serta melakukan terobosan dan inovasi yang menjadikan pembeda dari pesaing merupakan langkah menuju keberhasilan dalam mengelola usaha tersebut.

Dalam buku Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Sistem pembukaan yang relatif administrasi pembukaan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah admistrasi pembukuan standar. Kadangkala pembukuan tidak di *up to date* sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- b. Maargin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- c. Modal terbatas
- d. Pengalaman menejerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas
- e. Skala ekonomi yang terlalu kecil sehingga sulit mengharapkan untuk mampu menekan biaya mencapai titik efisien jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Kemampuan pemasaran dan negosiasi serta diversifikasi pasar sangat terbatas.
- g. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, meningkat keterbatasan dalam sistem administrasinya. Untuk mendapatkan dana pasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan.²⁴

Karakteristi yang dimiliki oleh usaha mikro menyiratkan adanya kelemahan-kelemahan yang sifatnya potensial terhadap timbulnya masalah. Hal ini menyebabkan berbagai masalah internal terutama yang berkaitan dengan pendanaan yang tampaknya sulit untuk mendapatkan solusi yang jelas.²⁵

7. Keunggulan dan Peluang Pengembangan

Pengembangan usaha kecil dan menengah memiliki beberapa keunggulan komparatif terhadap usaha besar keunggulan tersebut antara lain: dilihat dari sisi permodalan, pengembangan usaha kecil memerlukan modal usaha yang relatif kecil dibanding usaha besar. Disamping itu juga teknologi yang digunakan tidak perlu teknologi tinggi, sehingga pendiriannya relatif mudah dibanding usaha besar.

Motivasi usaha kecil akan lebih besar, mengingat hidup matinya tergantung kepada usaha satu satunya. Seseorang dengan *survival motive* tinggi tertentu akan lebih berhasil dibandingkan seseorang yang motivasinya tidak setinggi itu. Selain itu adanya ikatan emosional yang

²⁴ Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta: PT. Dwi Mandira Wacana 2010), h. 32

²⁵ *Ibid*, h. 33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuat dengan usahanya akan menambah kekuatan para pengusaha kecil dalam persaingan.²⁶

Memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyesuaikan dengan pola permintaan pasar, bahkan sanggup melayani selera perorangan. Berbeda dengan usaha besar yang umumnya menghasilkan produk massal (produk standar), perusahaan kecil produknya bervariasi sehingga akan mudah menyesuaikan terhadap keinginan konsumen. Disamping itu juga mempunyai kemampuan untuk melayani permintaan yang sangat spesifik yang bila diproduksi oleh perusahaan skala besar tidak efisien (tidak menguntungkan).

Merupakan tipe usaha yang cocok untuk proyek perintis. Sebagian usaha besar yang ada saat ini merupakan usaha kecil yang telah berkembang, dan untuk membuka usaha skala besar juga kadangkala diawali dengan usaha skala kecil. Hal ini ditunjukkan langsung oleh fakta, sebab untuk memulai usaha dengan skala besar sudah barang tentu diperlukan modal awal yang besar juga.

Pada saat ini industri kecil sangat berkembang pesat dimasyarakat, seiring kemajuan teknologi dan permintaan pasar yang besar pada jenis-jenis barang tertentu. Perkembangan manusia yang pesat, memunculkan kebutuhan pangan yang meningkat. Terutama jenis lauk pauk yang berprotein tinggi seperti tempe dan tahu.

²⁶ <https://kartawan.files.wordpress.com>. Departemen Koperasi Beberapa Model Pengembangan Usaha Kecil. Diakses pada hari: Kamis, 16 Juni 2016 Pukul 23.25 wita.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh usah kecil dan menengah (UMKM) ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama dalam memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Minimal individu dari masyarakat dapat memenuhi kebutuhan pribadinya dan jauh dari kemiskinan. Tidak berhenti disitu saja, peram UMKM mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan (*advertising*), pemasaran, dan jasa *design branding* produk (jika diperlukan).²⁷

B. Usaha Mikro dalam Pendapatan Keluarga

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga lainnya. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kebutuhan jasmani, kesehatan, pendidikan dan kebutuhan-kebutuhan lain yang bersifat material, pendapatan yang sebenarnya diperoleh oleh rumah tangga dan dapat digunakan untuk membeli barang atau untuk membeli barang atau untuk ditabung.

Dengan kata lain bahwa pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga jangka waktu tertentu. Dimana pendapatan terdiri dari upah atau penerimaan

²⁷ LB. Ruth Florida W .M Hutabarat, "Strategi pengembangan Usaha Kuliner di Kota Palembang Berbasis Ekonomi Kreatif", *Jurnal Ekonomi Sosisl Politik*, Vol. 7 No. 1(Maret 2015), hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga, atau deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial atau asuransi pengangguran. Pendapatan rumah tangga sangat besar pengaruhnya terhadap tingkat konsumsi. Biasanya semakin baik (tinggi) tingkat pendapatan, tingkat konsumsi makin tinggi. Karena ketika tingkat pendatan meningkat, kemampuan rumah tangga untuk membeli aneka kebutuhan konsumsi menjadi makin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi makin besar, atau mungkin juga pola hidup menjadi konsumtif, sedikit-tidaknya semakin menuntut kualitas yang baik.²⁸

2. Sumber-sumber Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu:²⁹

a. Pendapatan dari gaji dan upah

Pendapatan dari gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, besar gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitas, yaitu:

²⁸ Pratama Rahardja dan Mandala Manarung, *Pengantar Ilmu Ekonomi, (Mikro Ekonomi Dan Makro Ekonomi)*, (Jakarta:LP, FE-UI,2008), h. 265

²⁹ Pratama Rahardja dan Mandala Manarung, *Teori Ekonomi Mikro, Suatu Pengantar*, (Jakarta: LP.FE.UI,2010). h, 293

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Keahlian (skill):

Keahlian adalah kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.

2) Mutu Modal Manusia (*human capital*):

Mutu modal manusia adalah kapasitas pengetahuan, keahlian dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (*inborn*) maupun hasil pendidikan dan latihan.

3) Kondisi Kerja (*working conditation*) :

Yang dimaksud dengan kondisi kerja adalah lingkungan dimana seseorang bekerja. Penuh resiko atau kecelakaan kerja dianggap makin berat, bila resiko kegagalan atau kecelakaan kerja makin tinggi. Untuk pekerjaan yang makin beresiko tinggi, upah atau gaji makin besar, walaupun tingkat keahlian yang dibutuhkan tidak jauh berbeda.

b. Pendapatan dari aset produktif

Yaitu aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua kelompok aset produktif

- 1) Aset financial (*financial asset*), seperti deposito yang menghasilkan pendapatan saham yang mendapatkan deviden dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjual belikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) . aset bukan bukan financial (*realasset*), seperti rumah yang memberikan penghasilan sewa.

c. Pendapatan dari pemerintah (*transfer payment*).

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer (*transfer payment*) adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Negara-negara yang telah maju, penerimaan transfer diberikan, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi para pengangguran (*unemployment tcompensation*) jaminan sosial bagi orang-orang dan berpendapatan rendah (*sosial security*).

Dalam bukunya Sukarnodan Dedi Supriadi, Al Ghazali menyatakan bahwa pendapatan dan kekayaan seseorang berasal dari tiga sumber yaitu:

- 1) pendapatan melalui tenaga individual
- 2) laba perdagangan
- 3) pendapatan dari nasib baik

contoh dari ketiga sumber pendapatan tersebut adalah pendapatn melalui warisan, menemukan harta terpendam, atau mendapat hadiah. Ia menandakan bahwa berbagai sumber pendapatan tersebut harus diperoleh secara sah dan tidak melanggar hukum agama.

3. Pengertian Keluarga

Keluarga dengan sistem konjugal, menekankan pada pentingnya hubungan perkawinan (antara suami dan istri), ikatan dengan suami atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

istri cenderung dianggap lebih penting daripada ikatan ikatan dengan orang tua.

Keluarga juga dapat didefinisikan sebagai kelompok dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah atau adopsi, merupakan susunan rumah tangga sendiri, berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain yang menimbulkan peranan-perannan sosial bagi suami-istri, ayah dan ibu, putra dan putri, saudara laki-aki dan perempuan serta pemeliharaan kebudayaan bersama.

Defenisi ini mengatakan bahwa, keluarga adalah sekelompok orang yang diikat oleh perkawinan atau dara, biasanya meliputi ayah, ibu dan anak atau anak-anak.berdasrkan penjelasan diatas,maka terdapat beberapa bentuk atau tipe keluarga yaitu:

- a. Keluarga inti (*Nuclear Family*) adalah keluarga yang terdiri dari ayah , ibu, dan ana-anak.
- b. Keluarga besar (*Extended family*) adalah keluarga inti ditambah dengan sanak saudara, misalnya: nenek, kakek, keponakan, saudara sepupu, paman, bibi, dan sebagainya.
- c. Keluarga beerantai (*Serial Family*) adalah keluarga yang terdiri satu wanita dan pria yang menikah lebih dari satu kali dan merupakan satu keluarga inti.
- d. Keluarga Duda/Janda (*Single Family*) adalah keluarga yang tterdiri karena perceraian atau kematian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Keluarga berkomposisi (*Composite*) adalah keluarga yang perkawinannya berpoligami dan hidup secara bersama.
- f. Keluarga kabitas (*Cahabitation*) adalah dua orang menjadi satu tanpa pernikahan tapi membentuk suatu keluarga.

Keluarga Indonesia umumnya menganut tipe keluarga besar (*extended family*) karena masyarakat Indonesia yang terdiri dari beberapa suku hidup dalam suatu komunitas dengan adat istiadat yang sangat kuat.³⁰

4. Konsep Pendapatan keluarga

- a. Pengertian Pendapatan Keluarga

Menurut Poerwadarminto pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.³¹

Ada tiga kategori dalam pendapatan yaitu :

- 1) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan yang berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa dan kontra prestasi.
- 2) Pendapatan berupa uang yaitu segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.

³⁰ Melly Sri Sulastri Rifa', *Ekonomi Keluarga*, (Bandung, TKTP Bandung, 2010), hal. 52

³¹ Asri Wahyu Astuti, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Bejen Kabupaten Temanggung", (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013), h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.³²

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, ibu dan anaknya menurut Pujosuwarno, keluarga adalah suatu ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang perempuan yang sudah sendirian dengan atau tanpa anak-anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga.

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan dua individu yang membentuk kelompok kecil melalui ikatan perkawinan yang sah dan mengharapkan adanya keturunan serta melakukan pemenuhan kebutuhan hidup.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan balas karya atau jasa Imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi.

³²*Ibid,*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendapatan dapat berupa uang maupun barang misalnya, sayur mayur dan lain sebagainya. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem.

- 1) pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa.³³
- 2) pendapatan informal adalah berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya.
- 3) pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang yang terjadi bila produksi dan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil.³⁴

5. Metode Perhitungan Pendapatan

- a. Pendekatan hasil produksi

Besarnya pendapatan data dihitung dengan mengumpulkan data tentang hasil akhir barang dan jasa untuk satu unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa.

³³ Sugeng Haryanto, "Peran aktif dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucangak Kecamatan Tugu Trenggalek" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.9, No 2, Desember 2008, h. 219

³⁴ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pendekatan pendapatan pendapatan dapat dihitung dengan mengumpulkan data tentang pendapatan yang diperoleh oleh suatu rumah tangga keluarga.
- c. Pendekatan pengeluaran menghitung besarnya pendapatan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan suatu unit ekonomi.

Tingkat pendapatan keluarga merupakan pendapatan atau penghasilan keluarga yang tersusun mulai dari rendah, sedang, hingga tinggi. Tingkat pendapatan setiap keluarga berbeda-beda. Terjadinya perbedaan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain jenis pekerjaan, jumlah anggota keluarga yang bekerja.

Tabel III.3
Defenisi operasional Indikator

Variabel	Defenisi	Dimensi	Indikator
Peningkatan pendapatan keluarga	Peningkatan pendapatan adalah suatu perubahan kondisi dari pendapatan yang lemah ke pendapatan yang lebih baik.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendapatan ▪ Perrumahan dan pemukiman ▪ Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • peningkatan penghasilan • Barang selain barang-barang kebutuhan pokok • kebutuhan pokok • memiliki tabungan • dapat memperbaiki rumah • dapat membeli fasilitas rumah • kemudahan menyekolahkan anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> • kemudahan menyekolahkan anak ke perguruan tinggi • kepemilikan asuransi jiwa • kemudahan dalam mendapatkan obat-obatan dari apotik dan toko obat
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesehatan 	

C. Peran Wanita dalam Tinjauan Ekonomi Syariah

1. Pengertian Dasar Ekonomi Syariah

Ekonomi syariah merupakan ilmu yang mempelajari pelaku ekonomi manusia yang perilakunya berdasarkan agama islam dan didasari dengan tauhid sebagaimana dirangkum dalam rukun iman.

Ekonomi syariah adalah ilmu dan aplikasi petunjuk dan aturan syariah yang mencegah ketidak adilan dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya material agar memenuhi kebutuhan manusia dan agar dapat menjalankan kewajiban kepada allah dan masyarakat.³⁵

Dari berbagai pengertian ekonomi syariah, dapat disimpulkan bahwa ekonomi syariah adalah ilmu dan praktek kegiatan ekonomi yang didasarkan pada ajaran islam yang mencakup cara memandang permasalahan ekonomi, menganalisis, dan mengajukan alternatif solusi atas berbagai masalah ekonomi untuk mencapai falah yang

³⁵ Veithzal Rivai dan Andi Buhcari, *Islamic Ekonomik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). h.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud dengan ajaran islam adalah ajaran yang sesuai dan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Sistem Ekonomi Syariah

Ekonomi Syariah adalah ilmu ekonomi yang dilaksanakan dalam praktik (penerapan ilmu ekonomi) sehari-harinya bagi individu, keluarga, kelompok masyarakat maupun pemerintah\penguasa dalam rangka mengorganisasi faktor produksi, distribusi, dan pemanfaatan barang dan jasa yang dihasilkan tunduk dalam peraturan\perundang-undangan islam (*sunnatullah*).

Dengan demikian, sumber terpenting peraturan\perundang-undangan perekonomian syariah adalah Alquran dan sunnah. Meskipun demikian, sangat disayangkan saat ini belum ada suatu literatur yang mengupas tentang sistem ekonomi syariah secara menyeluruh.

Sistem ekonomi syariah adalah sistem ekonomi yang mandiri dan terlepas dari sistem ekonomi yang lainnya. Adapun yang membedakan sistem ekonomi syariah dengan sistem ekonomi lainnya adalah sebagaimana di ungkapkan oleh Suroso Imam Zadjuli dalam Achmad Ramzy Tdjoeddin (1992:39).

- a. Asumsi dasar\norma pokok ataupun aturan main dalam proses maupun interaksi kegiatan ekonomi yang diberlakukan. Dalam sistem ekonomi syariah yang menjadi asumsi dasarnya adalah "syariat islam".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Prinsip ekonomi syariah penerapan asas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan alam.
- c. Motif ekonomi syariah adalah mencari “keberuntungan” didunia dan akhirat selaku *khalifatullah* dengan jalan beribadah dalam arti yang luas.³⁶

3. Wanita dalam Ekonomi Syariah

Islam telah memposisikan wanita ditempat mulia sesuai dengan kodratnya.

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۚ فَالْصَّالِحَاتُ قَنِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۚ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَأَهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَأَضْرِبُوهُنَّ ۖ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا ﴿٣٤﴾

Artinya : kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya[291], Maka nasehatilah mereka dan pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan pukullah mereka. kemudian jika mereka mentaatimu, Maka janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha besar.(Q.S. An-Nisa': 34).³⁷

³⁶ SuhrawadiK Lubis, *Hukum Ekonomi*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h.27

³⁷ Qardhawi, Yusuf, DR.*Ijtihad Fi SyariatAl-Islamiyah* (ter. A Syatori), Jakarta Bulan Bintang, 2013, h 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf Qardhawi pernah mengatakan, “Wanita memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga dan masyarakat”

Manusia adalah makhluk hidup yang diantara tabiatnya adalah berfikir dan bekerja. Oleh karena itu, islam menganjurkan kepada pria dan wanita untuk bekerja. Pekerjaan adalah salah satu sarana untuk memperoleh rezeki dan sumber kehidupan yang layak dan dapat pula bahwa bekerja adalah kewajiban dan kehidupan.

Secara biologis sumber daya manusia dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan wanita. Dalam suatu bidang usaha atau suatu pekerjaan, gender merupakan suatu kategori sosial yang sangat penting. Bagaimana jenis pekerjaan dinilai keterampilannya (*skill categorization*), bagaimana bentuk otoritas supervisi pada tempat kerja, bagaimana jenis pekerjaan dialami, bagaimana kesadaran dan politis jadi dan bagaimana tenaga kerja dipisahkan.³⁸

Peran Wanita

1. Pengertian Peran Wanita

Dalam perspektif sejarah, terutama di zaman jahiliyah, wanita adalah kelompok manusia yang selalu tertindas. Wanita tidak dihargai layaknya laki-laki, terutama yang berkaitan dengan seksualitas dan produktifitas ekonomi.³⁹ Pengertian wanita menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah orang (manusia) yang mempunyai puki (alat

³⁸ Misbahul Munir, *Produktivitas perempuan Study Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam* (Malang: UIN-MALI PRESS, 2010), h.61

³⁹ Intan, kedudukan perempuan dalam domestik dan publik perspektif gender (suatu analisis berdasarkan normatisme islam): Jurnal politik profektif 3(1): 1-17. 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelamin wanita), dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui. Dari pengertian tersebut yang dimaksud wanita adalah seluruh manusia yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui.

Peran wanita merupakan kegiatan atau aktivitas yang dikerjakan atau dianggap menjadi tanggung jawab wanita, yaitu kegiatan istri seperti seputar dapur (memasak), mengurus rumah, sumur (mencuci), mengurus anak, mendidik anak, dan kasur (melayani kebutuhan biologis suami).⁴⁰ Diantara aktivitas wanita ialah memelihara rumah tangganya, membahagiakan keluarganya, dan membentuk keluarga bahagia yang tentram, damai penuh cita dan kasih sayang.⁴¹ Peran ibu sangat besar dalam mewujudkan kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Dalam pembahasan ini peran wanita sebagai ibu yaitu:

- a. Memberi asi bagi anak-anaknya maksimal dua tahun
- b. Menjadi pendidik bagi anak-anaknya
- c. Merawat dan menjaga dalam kehidupan awal anak baik dari segi pertumbuhan

2. Kedudukan Perempuan Dalam Menafkahi Keluarga

Nafkah adalah pemberi dari seorang suami kepada istrinya. Dengan demikian, nafkah istri berarti pemberian yang wajib diberikan oleh suami kepada isterinya dalam masa perkawinannya.

⁴⁰ Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga''. (On-Line), tersedia di: <http://mbaawoeland.blogspot.co..id/2022/12/peran-ganda-perempuanhtml>(1 agustus 2017).

⁴¹ Mia siti Aminah, *Muslimah Karir*, (Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Gratama, 2010),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَسْكِنُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ سَكَنْتُمْ مِنْ وَجْدِكُمْ وَلَا تُضَارُّوهُنَّ لِتُضَيِّقُوا عَلَيْهِنَّ
وَإِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ فَإِنْ أَرْضَعْنَ لَكُمْ
فَأَتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ وَأَتَمِرُوا بَيْنَكُمْ بِمَعْرُوفٍ وَإِنْ تَعَاَسَرْتُمَ فَسُتَرْضِعْ لَهُ
أُخْرَى

Artinya: *tempatkanlah mereka (para isteri) di mana kamu bertempat tinggal menurut kemampuanmu dan janganlah kamu menyusahkan mereka untuk menyempitkan (hati) mereka. dan jika mereka (isteri-isteri yang sudah ditalaq) itu sedang hamil, Maka berikanlah kepada mereka nafkahnya hingga mereka bersalin, kemudian jika mereka menyusukan (anak-anak)mu untukmu Maka berikanlah kepada mereka upahnya, dan musyawarahkanlah di antara kamu (segala sesuatu) dengan baik; dan jika kamu menemui kesulitan Maka perempuan lain boleh menyusukan (anak itu) untuknya. (Q.S. At-Talaq: 6)*

Dengan demikian peran istri disini adalah suatu pekerjaan atau bagian tugas yang dilakukan istri sebagai ibu rumah tangga dan berperan membantu suami mencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan keluarga yaitu sebagai pedagang.

Status suami istri dalam keluarga adalah sama nilainya, maksudnya masing masing dianggap baik dalam bertindak. Suatu keluarga akan kokoh berwujud apabila dari masing-masing anggota keluarga yang ada didalamnya selaras, serasi dan seimbang. Perbedaan posisi antara ayah dan ibu dalam keluarga pada dasarnya disebabkan oleh faktor biologis. Secara badaniah perempuan berbeda dengan laki-laki alat kelamin perempuan berbeda dengan alat kelamin laki-laki akan lebih akan lebih rasional, lebih agresif, sedangkan secara psikologis perempuan lebih emosional, lebih pasif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendapatan suami yaitu pendapatan yang diperoleh dari berbagai pekerjaan yang dijalankan, yang dihitung berdasarkan curahan waktu kerja (Rp/bulan).
- b. Pendapatan istri yaitu pendapatan ibu rumah tangga yang didapat dari hasil berdagang yang dihitung berdasarkan curahan waktu (Rp/bulan)
- c. Pendapatan anak yaitu pendapatan dari anak pria dan anak wanita yang belum menikah tapi sudah bekerja (Rp/bulan)
- d. Kontribusi adalah: besarnya pendapatn ibu rumah tangga dibandingkan dengan total pendapatan keluarga yang dinyatakan dalam persentase.
- e. Curahan waktu kerja :lama waktu yang diperlukan oleh suami dan istri selama proses bedagang yang dinyatakan dalam jam per hari.

E. Pengertian Pasar

Pasar dapat diartikan sebagai tempat dimana pembeli dan penjual bertemu untuk mempertukarkan barang-barang mereka, misalnya alun-alun desa.ppara ahli menggunakan istilah pasar untuk menyatakan sekumpulan pembeli dan poenjual yang melakukan transaksi atas satu produk atau kelas produk tertentu, misalnya pasar perumahan, pasar besar, dan lain-lain.

Pasar memiliki fungsi sebagai penentu nilai suayu barang, penentu jumlah produksi, mendistribusikan produk, melakukan pembatasan harga, dan dan menyediakan barang dan jasa untuk jnga panjang. Dengan demikian Pasar sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli, merupakan fasilitas publik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat vital bagi perekonomian suatu daerah. selain sebagai urat nadi, pasar juga menjadi barometer bagi tingkat pertumbuhan ekonomi masyarakat.⁴²

Pengertian Pedagang

Pedagang kaki lima adalah usaha sektor informal berupa usaha dagang yang kadang-kadang juga sekaligus produsen. Ada yang menetap pada lokasi tertentu, ada yang bergerak dari tempat satu ketempat yang lain (menggunakan pikulan, kereta dorong menjajakan makanan, minuman dan barang-barang konsumsi lainnya secara eceran. PKL umumnya bermodal kecil terkadang hanya merupakan alat bagi pemilik modal dengan mendapatkan sekedar komisi sebagai imbalan atau jerih payahnya.⁴³

Keberadaan Pedagang kaki lima telah membuja lapangan pekerjaan sehingga angka pengangguran dapat ditekan dan keberadaannya dibutuhkan oleh masyarakat kelas bawah karna harga yang relatif lebih dari toko atau restoran modern. Namun keberadaan pedagang kaki lima selain menguntungkan juga juga mendatangkan permasalahan baru. Kegiatan Pedagang kaki lima dianggap sebagai kegiatan liar karena penggunaak ruang tidak sesuai dengan preruntutnya sehingga mengganggu kepentingan umum. Sebagai pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar dan jalan atau badan jalan sebagai tempat berdagang, pemasangan reklame yang sembarangan,

⁴² Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M. Ag, *Ekonomi islam* (Jakarta:Pt Raja Grafindo Persada 2007), h.141-142

⁴³ Henny Purwanti dan Misnarti. *Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang kaki lima Kabupaten Lumajang*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Jenderal Sudirman Lumajang,. 2012, h..1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku buang sampah sembarangan dan perilaku menyebrang jalan sembarangan.

Menurut kasus umum bahasa indonesia susunan W.J.S Poerwadarminta istilah kaki lima adalah lantai yang (tangga) dimuka pintu atau ditepi jalan. Arti yang kedua ini cenderung diperuntukan bagi bagian depan bangunan rumah toko. Istilah pedagang kaki lima berasal dari jalan kolonial belanda, pada waktu pemerintahan rafles. Berawal dari kata “five feet” yang merupakan jalur perjalanan kaki didepan bangunan toko selebar pedagang kaki lima. Akan tetapi, dalam perkembangannya ruang tersebut berubah fungsi menjadi area untuk kegiatan berjualan pedagang kecil. Menurut breman pedagang kaki lima merupakan usaha kecil yang dilakukan oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah (gaji harian) dan mempunyai modal yang terbatas. Dalam bidang ekonomi, pedagang kecil ini termasuk dalam sektor informal, dimana merupakan pekerjaan yang tidak tetap dan tidak terampil serta golongan-golongan yang tidak terikat pada aturan hukum. Jenis unit pedagang kaki lima (PKL) digolongkan menjadi tiga dengan sifat pelayanan. Yaitu:

1. PKL tidak menetap (*mobile*), pindah, dan bergerak dari satu tempat ke tempat lain.
2. PKL setengah menetap (*semi static*), pada suatu waktu menetap dengan waktu berjualan yang tidak tentu bergantung pada kemungkinan banyaknya konsumen, setelah selesai langsung pindah.

3. PKL menetap (*static*), berjualan menetap pada suatu tempat tertentu di ruang publik.⁴⁴

Dapat disimpulkan pedagang kaki lima adalah yang pendapatannya tidak tetap, dan berjualan dengan modal yang sedikit untuk menambah perekonomian. Dengan demikian, pedagang kaki lima (PKL) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedagang kecil yang berada di pasar Danau Bingkuang. Ibu-ibu yang berjualan sayur-sayuran, makanan alat rumah tangga untuk membantu pendapatan keluarga. Wanita saat ini bukan sekedar menuntun hak, tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ McGee Yeung, *Hawkers In Southeast Asian Cities, Planning For The Bazaar Economy*. Ottawa: IDRC (1977). h.82 s

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPLAN DAN SARAN

A Kesimpulan

1. Peran wanita pedagang kaki lima di pasar Danau Bingkuang dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga adalah menambah dan meningkatkan kondisi perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih adapun bentuk meningkatkan pendapatan itu sendiri ialah dapat membantu suami, untuk memnuhi kebutuhan pokok keluarga, seperti kebutuhan, papan, pangan dan sandang serta pendidikan dan kesehatan dapat dipenuhi dengan wanita berdagang untuk meningkatkan pendapatan keluarga yang tidak bertentangan dengan syari'at islam.
2. Tinjauan ekonomi syariah terhadap peran wanita pedagang kaki lima di pasar Danau Bingkuang dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga secara umum sesuai dengan prinsip syariah yaitu dilakukan dengan usaha dan niat yang baik untuk membantu dan meningkatkan pendapatan keluarga.

B Saran

1. Masyarakat yang kurang mampu dalam mengatasi perekonomian keluarga pedagang harus saling tolong-menolong dalam kerja sama seperti penetapan harga barang yang dijual kepada konsumenyaitu tidak memberi harga yang lebih murah dari harga yang di tetapkan kawan lainnya.

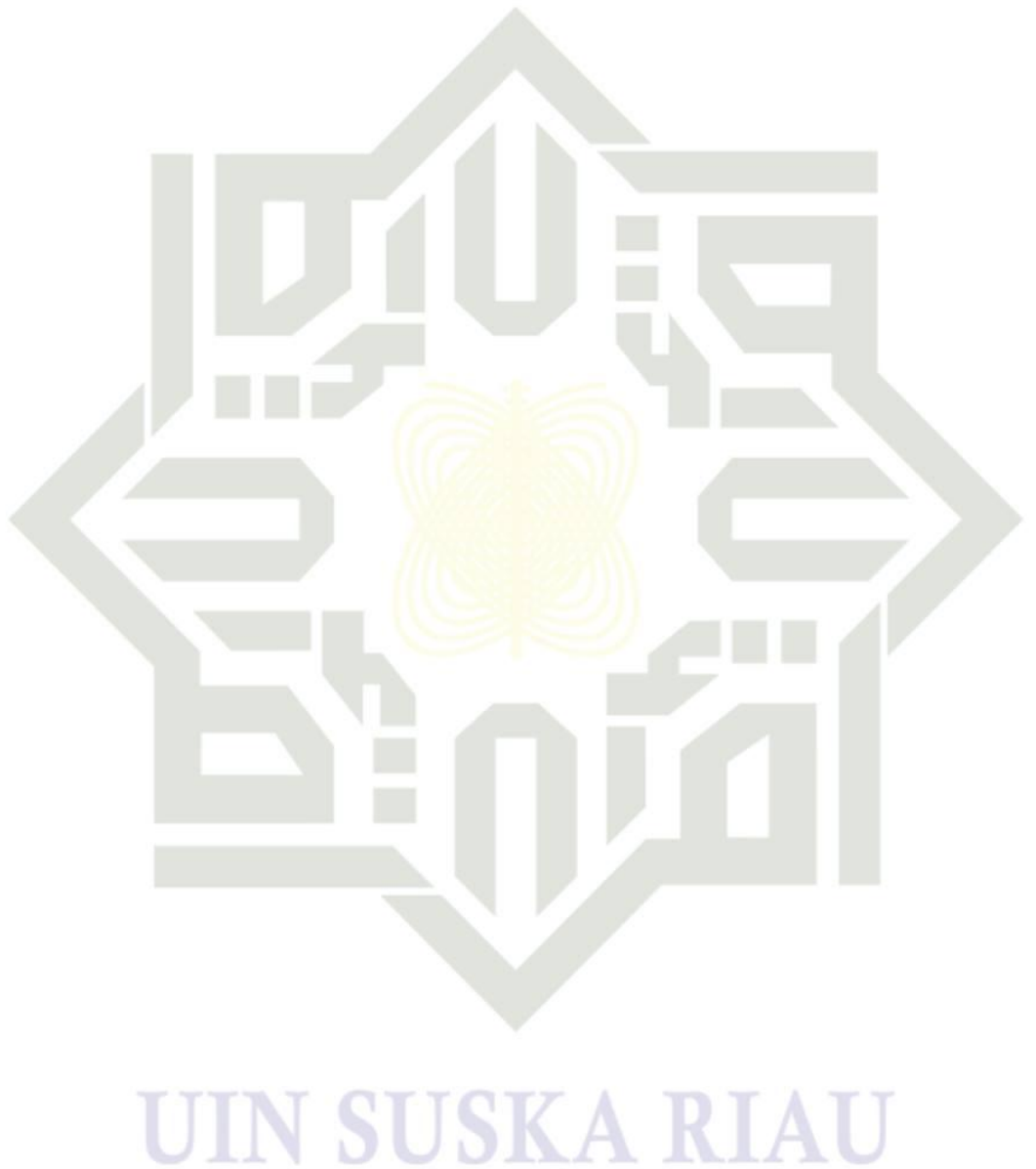
2. Usaha disektor informal ini bisa dikembangkan lagi. Pendapatan yang diperoleh selain dapat dikonsumsi sebaiknya digunakan juga sebagai tambahan modal usaha, sehingga usahanya dapat berkembang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Amad Zinal Arifin," *Dasar-dasart Ekonomi Islam* " Bulan Bintang: Jakarta:1997
- Ali Nizar ." *Ekonomi Islam* "Depok: Rajawali Pers, 2017
- Aminah Miasiti," *Muslimah Karir* " Penerbit Pustaka Gratama: Yogyakarta: 2010
- Anoraga Pandji," *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro* " PT Dwi Chandra Wacana: Yogyakarta:2010
- Astuti Wahyu Asri," *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Bajen Kabupaten Temanggung*, "Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2013
- Djohar Idawati," *Peranan Perempuan Pekerja Dalam Ekonomi Rumah Tangga,Ijtihad* " Vo.Lv, No 1.2000
- Doriza Shinta," *Ekonomi Keluarga* " Bandung: Lex Der, 2015
- Florida Ruth, Hutabarat M, " *Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif* " Jurnal Ekonomi Sosial Politik Vol.7No. 1, Maret 2015
- Haryanto Sugeng," *Peran Aktif Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miakun* " Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No 2, Desember 2008
- http://google.webligh.com/?lite_url=bhimaashraf.blogspot.com (06 Maret 2018)
- <http://Kartawan.files.wordpress.com> " *Departemen Koperasi Beberapa Model Pengembangan Usaha Keci* " (16 Juni 2016)
- <http://mbaawoeland.blogspot.co.id/2022/12/Peran-peran-ganda-perempuan> (1Agustus 2017)
- <http://id.wikipedia.org/wkipatriarki>. (03 Oktober 2016)
- Hubaeis Musa,," *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis* " Jakarta: Ghalia Indonesia 2009
- Intan," *kedudukan perempuan dalam domestik dan publik perspektif gender (suatu analisis berdasarkan normatifikisme islam)*: Jurnal politik profektif 3(1): 1-17. 2014
- Libis Suharwadik," *Hukum Ekonomi* " Sinar Grafika: Jakarta: 2012



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melis,"*aarelevansi peran gender dan kontribusi ekonomi perempuan untuk mencapai falah dalam rumah tangga*" Palembang : Jurnal Kajian Gender dan Anak Vol. 12, No. 01, Juni 2017

Muhyiddin Imam An-Nawawi,"*Al-Majmu' Syarh Al-Muhazzhab*" Libanon: Darul Kutub Al-Ilmiyyah, 2011

Mujahidin Akhmad," *Ekonomi Islam* " PT Raja Grafindo Persada: Jakarta: 2007

Munur,"*Produktivitas Perempuan Study Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Ekonomi Islam*" Malang: UIN-MALIKI PRESS,2010

Nasution Mustafa Edwin,"*Pengantar Eklusif Ekonomi Islam*" Kencana: Jakarta: 2007

Patriarki adalah sebuah system sosial yang menempatkan laki-laki sebagai sosok otoritas utama yang sentral dalam organisasi sosial.

Purwanti Henny, Misnarti" *Usaha Penertiban dan Pembinaan Pedagang kaki lima di Kabupaten Lumajang*, Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Hukum (STIH) Jenderal Sudirman Lumajang: 2012

Qardhawi, Yusuf "*Ijtihad Fi Syariat Al-Islamiyyah* " Jakarta Bulan Bintang: 2013

Rahardja Pratama, Manarung Mandala,"*Teori Ekonomi Mikro,Suatu Pengantar*" LP.FE.UI: Jakarta: 2010

Rahnan Arief,"*Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah, Seminar Teknologi Informasi*"ISSN: 1907-5022, Yogyakarta: 2009

Resalawati Ade,"*Pengaruh PerkembanganUsaha Kecil Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Sektor UMK Indonesia*" Jakarta: 2011

Rifa Sulastri Sri Melly,"*Ekonomi Keluarga*"TKTP Bandung: Bandung: 2010

Rivai Veithzal, Buchari Andi,"*islamic ekonomik*" Bumi Aksara: Jakarta: 2009

Shihab M.Quraish, "*Membumikan Al-Qur'an Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*"Mizan: Bandung:1992

Syahatah Husein,"*Ekonomi Rumah Tangga Muslim*" Gema Insani: Jakarta:1998

Tambunan Tulus,"*UMKM Di Indonesia*" Bogor: Ghalia Indonesia 2019

Tambunan Tulus,"*Usaha Kecil dan Menengah Di Indonesia Berapa Isu Penting*"Jakarta:Salemba Empat 2002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Panjung M. Azrul,” *Koperasi UMKM*,”Jakarta: Penerbit Erlangga 2017

Yeung Mcggee , “*Haw Mcggee Yeung, Hawkers In Shoutheast Asian Cities, Planning For The Bazzar Ekonomi*” . Ottawa: IDRC :1977



UIN SUSKA RIAU



WAWANCARA

1. Jenis dagangan apa yang Ibu jual?
2. Berapa lama Ibu berdagang?
3. Berapa penghasilan suami Ibu?
4. Kenapa Ibu berdagang?
5. Apakah penghasilan Ibu selama berdagang bisa meningkatkan pendapatan keluarga?
6. Apakah suami Ibu mengixinkan Ibu untuk berdagang?
7. Apakah suami Ibu membantu dalam berdagang?
8. Apakah anak Ibu membantu dalam berdagang?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ANGKET

Responden yang Terhormat

Melalui angket ini, penulis mohon bapak/ibu/saudara/I, untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun pertanyaan yang sehubungan dengan penulisan skripsi untuk karya tulis ilmiah dengan judul; **Peran Wanita Pedagang Kaki lima Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Pasar Danau Bingkuang Menurut Tinjauan Ekonomi Syariah** kuisisioner ini ditujukan kepada wanita pedagang kaki lima di Pasar Danau Bingkuang. Atas bantuan bapak/ibu/saudara/I dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Pendidikan:

B. Petunjuk Pengisian

Mohon ibu/saudara/I mengisi jawaban pada pilihan yang telah tersedia dan member tanda (x) untuk jawaban yang dipilih.

1. Dengan usaha berdagang apakah bisa menambah penghasilan keluarga ?

- a. Bisa
- b. Tidak bisa

Dengan berdagang yang dilakukan bisa membeli barang-barang selain barang-barang kebutuhan pokok ?

- a. Bisa
- b. Tidak bisa

2. Semenjak usaha berdagang bisa memiliki tabungan ?

- a. Bisa
- b. Tidak Bisa

3. Dari usaha berdagang bisa memperbaiki rumah?

- a. Bisa
- b. Tidak Bisa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Selama berusaha berdagang dapat membeli fasilitas rumah?

- a. Bisa
- b. Tidak Bisa

Semenjak berdagang bisamemudahkan dalam menyekolahkan anak?

- a. Bisa
- b. Tidak Bisa

Usaha berdagang yang dilakukan bisa menyekolahkan anak ke perguruan tinggi ?

- a. Bisa
- b. Tidak Bisa

8. Memiliki asuransi jiwa semenjak melakukan usaha berdagang?

- a. Bisa
- b. Tidak Bisa

9. Semenjak berdagang mudah membeli obat-obatan dari apotik dan toko obat ?

- a. Bisa
- b. Tidak Bisa

DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **"PERAN WANITA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI PASAR DANAU BINGKUANG MENURUT TINJAUAN EKONOMI SYARIAH"** yang ditulis oleh:

Nama : ELVINA FISKAYOLA

NIM : 11425200493

Program Studi : EKONOMI SYARIAH

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. Wahidin, M.Ag

Sekretaris

Dr. Jenita, SE, MM

Penguji I

Dra. Hj. Yusliati, MA

Penguji II

Dr. H. Johari, M. Ag

Kepala Bagian Tata Usaha

Fakultas Syariah Dan Hukum

Erni, S.Sos, MM

NIP.19680226 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/12496
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/5577/2018 Tanggal 31 Juli 2018**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

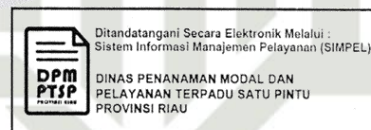
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ELVINA FISKAYOLA |
| 2. NIM / KTP | : 11425200493 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN WANITA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MENURUT EKONOMI ISLAM DI DANAU BINGKUANG |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN PKM KABUPATEN KAMPAR |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 31 Juli 2018



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- ② Bupati Kampar
- Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
KANTOR KEPALA DESA TAMBANG
 JL. RAYA PEKANBARU – BANGKINANG KM. 34
 DANAU BINGKUANG

Nomor : 140/PEM/TB/IX/2018/129
 Lampiran : -
 Perihal : Surat balasan Riset

Kepada Yth;

**Bapak Dekan Fakultas Syariah
 dan Hukum UIN SUSKA RIAU**

Di

Pekanbaru

Menindak lanjuti surat Rekomendasi dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/KKBP/2018/673 Tanggal 03 Agustus 2018 tentang : Pelaksanaan Kegiatan Riset /Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Tesis yang diberikan kepada :

Nama : **ELVINA FISKAYOLA**
 NIM : 11425200493
 Universitas : UIN SUSKA RIAU
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH
 Jenjang : S1
 Alamat : Pekanbaru
 Judul Penelitian : **PERAN WANITA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM
 MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MENURUT
 EKONOMI ISLAM DI DANAU BINGKUANG**
 Lokasi : Desa Tambang Kecamatan Tambang

Kami Kepala Desa Tambang menerima nama yang tersebut di atas untuk melaksanakan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi yang bertempat di Desa Tambang Kecamatan Tambang.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Tambang, 03 September 2018

An. KEPALA DESA TAMBANG
 KAU PEMERINTAHAN



MUHAMMAD DHUMRAH

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANGKOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2018/673

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN RISET/12496 tanggal 31 Juli 2018 dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ELVINA FISKAYOLA |
| 2. NIM | : 11425200493 |
| 3. Universitas | : UIN SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 5. Jenjang | : S1 |
| 6. Alamat | : PEKANBARU |
| 7. Judul Penelitian | : PERAN WANITA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA MENURUT EKONOMI ISLAM DI DANAU BINGKUANG |
| 8. Lokasi Penelitian | : DINAS PERDAGANGAN KOPERASI DAN UMK KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 03 Agustus 2018

a.n. **KEPALA KANTOR KESBANGPOL**
Kasi Kesatuan Bangsa

ONNITA, SE
NIP. 19701208 199201 1 001

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMK Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

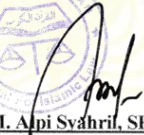
Nama : **ELVINA FISKAYOLA**
NIM : **11425200493**
Jurusan : **EKONOMI ISLAM**
Judul : **PERAN WANITA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA DI
PASAR DANAU BINGKUANG MENURUT TINJAUAN
EKONOMI SYARIAH**

Pembimbing : **Jonnius, SH., MH**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 22 Oktober 2019

An. Pimpinan Redaksi


M. Alpi Svahrit, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI PENULIS

Elvina Fiskayola (Yola) adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara dari pasangan Bakhtiar dan Nurida. Dilahirkan di Desa Kemang Indah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar pada tanggal 10 Maret 1995. Menempuh pendidikan Dasar di SDN 011 Desa Kemang Indah, tamat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke Pondok Pesantren Islamik Centre Al-Hidayah Kampar, tamat pada tahun 2011, setelah itu melanjutkan pendidikannya di sekolah SMAN 1 Kampar Timur tepatnya jurusan IPS, tamat pada tahun 2014.

Setelah itu pada tahun 2014 penulis melanjutkan study UIN SUSKA RIAU, tepatnya jurusan Ekonomi Syariah pada fakultas Syariah dan Hukum, Alhamdulillah selesai pada bulan Oktober 2019 (selesai dalam 10 semester).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.